

**PELAKSANAAN SISTEM MUTASI PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI 2
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
RENI FARIA
14290093**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah di periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang** yang ditulis oleh saudari **Reni Faria**, NIM 14290093 telah dapat diajukan sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

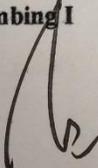
Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

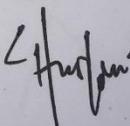
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Saipul Annur, M.Pd.
NIP. 19701208 199603 1 003


Dr. H. Mgs. Nazaruddin, M.M.
NIP. 19650917 200501 1 002

Skripsi Berjudul

**PELAKSANAAN SISTEM MUTASI PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI 2
KOTA PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudari RENI FARIA, NIM. 14290093
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 20 September 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Palembang, November 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

M. Hasbi

Kris Setyaningsih

**M. Hasbi, M.Ag.
NIP. 197601312005011002**

**Kris Setyaningsih, S.E., M.Pd.I.
NIP. 196409021990032002**

**Penguji Utama : Hj. Choiruniswah, M.Ag.
NIP. 19700821 199603 2 002**

(~~*[Signature]*~~)

**Penguji Kedua : Dr. Amilda, MA.
NIP. 19770715 200604 2 003**

(~~*[Signature]*~~)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



[Signature]
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 00 4**

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat, melimpahkan rahmat, dan memberikan ma'rifat. Hanya kepada-Nyalah kita menghambakan diri atas segala ta'at, dan hanya kepada-Nyalah pula kita menyandarkan diri atas segala hajat. Semoga kita selalu mendapatkan bimbingan dari Allah SWT.

Shalawat serta salam tidak henti-hentinya tucurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga hari kiamat. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafa'at kelak dihari kiamat yang pasti datang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka mengakhiri Studi Sarjana (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang”**.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yth. Bapak Prof. H. M. Sirozi, M.A.,Ph.D., Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi berjalan dengan lancar.

2. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
3. Yth. Bapak M. Hasbi, M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah menyetujui proses penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Bapak. Drs. Saipul Annur, M.Pd., Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan nasehat, masukan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yth. Bapak. Dr. Mgs. H. Nazarudin, M.M., Selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan banyak memberikan arahan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yth. Bapak/Ibu Dosen, Staff Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang sejak awal penulis masuk dalam perkuliahan hingga penulis selesai di semester akhir ini dengan ikhlas dan kesabaran telah memberikan pengetahuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis mampu memperoleh gelar sarjana.
7. Kepala Madrasah, dan Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, Serta para siswa/i di MTs Negeri 2 Kota Palembang yang telah mengizinkan dan membantu penulis melaksanakan penelitian skripsi di Madrasah.

8. Yth. Kedua Orangtua Penulis yang sangat penulis cintai, sayangi dan hormati, Ayahanda dan Ibundaku yang telah memberikan Semangat seiringan dengan Do'a untukku yang tidak pernah henti-hentinya, serta Pengorbanan Ayah dan Ibu Selama ini kepada penulis yang sampai kapanpun tidak dapat terbalaskan. Hanya untaian do'a kepada Allah SWT untuk kalian berdua dan penulis harap penulis dapat membuat kalian bangga kelak atas pencapaian yang telah penulis dapatkan atas izin kalian dan restu Allah SWT.
9. Kepada semua pihak tanpa terkecuali yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Agama, Bangsa, dan Almamaterku.

Semoga bantuan dan dorongan dari kalian semua mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untu itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi kita semua.

Palembang, 2018

Penulis,

Reni Faria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Kerangka Konseptual	10
H. Definisi Konseptual.....	13
I. Metodologi Penelitian	14
J. Sistematika Penulisan	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik	
1. Pengertian Pelaksanaan.....	23
2. Mutasi Peserta Didik.....	29
a. Pengertian Sistem Mutasi.....	31
b. Mutasi Internal	33

c. Mutasi Eksternal.....	34
d. Tujuan Mutasi Peserta Didik.....	41
e. Alternatif, Pencegahan Mutasi Peserta Didik	42
f. Perpindahan Peserta Didik <i>Drop Out</i>	43
3. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	44

BAB III OBJEK PENELITIAN

A. Profil MTs Negeri 2 Kota Palembang.....	47
B. Letak Geografis.....	47
C. Visi Dan Misi MTs Negeri 2 Kota Palembang	48
D. Tujuan Pendidikan Di MTs Negeri 2 Kota Palembang	50
E. Sasaran MTs Negeri 2 Kota Palembang	51
F. Program Jangka Menengah.....	51
G. Program Jangka Panjang	52
H. Program Jangka Pendek	52
I. Prestasi Akademik Dan Non Akademik	53
J. Pengembangan Kurikulum.....	53
K. Tugas Dan Tanggung Jawab	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang	72
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Jumlah Siswa Dan Rombel MTs N 2 Kota Palembang	54
Tabel 3.2: Sarana Dan Prasarana MTs N 2 Kota Palembang	55
Tabel 3.3: Keadaan Siswa 6 Tahun Terakhir	56
Tabel 3.4: Nama-Nama Guru Dan Pegawai.....	57

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini karena penulis menyadari bahawa mutasi peserta didik merupakan masalah didunia pendidikan. Oleh karena itu, mutasi peserta didik haruslah ditangani dengan baik, agar tidak mengakibatkan keruwetan yang berlarut-larut, yang pada akhirnya akan mengganggu aktivitas sekolah secara keseluruhan. Maka dari itu untuk mengetahui secara objektif tentang pelaksanaan sistem mutasi peserta didik perlu dilakukan penelitian mendalam. sehingga peneliti tertarik dengan mengangkat judul. “Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hasil Pelaksanaan Sistem mutasi peserta didik, serta untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dari Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan tentang keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi dan dikombinasikan dengan teori yang ada.

Hasil penelitian ini adalah : *Pertama*, dalam pelaksanaan mutasi peserta didik yaitu peserta didik yang akan mutasi masuk wajib membawa surat keterangan status dan akreditasi sekolah asal, fotocopy nilai raport, surat izin pindah sekolah, dinyatakan naik kelas, dan bagi peserta didik yang akan mutasi keluar wajib membawa surat keterangan izin pindah dari orangtua atau wali, dan tidak ada masalah masalah apapun disekolah. *Kedua*, Faktor pendukung dalam pelaksanaan mutasi peserta didik yaitu Status dan Akreditasi Sekolah yang setara, Peserta Didik yang tidak sanggup mengikuti pelajaran atau merasa kurang nyaman di Sekolah, Lingkungan Keluarga karena mengikuti orangtua pindah rumah atau pindah bekerja, Jumlah maksimum kelas. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu Status dan Akreditasi Sekolah asal yang tidak setara dengan Madrasah, dapat menyebabkan peserta didik tidak diterima untuk mutasi, dan Peserta didik yang hendak mutasi karena tidak naik kelas atau naik bersyarat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menimbulkan persaingan didalam berbagai bidang, yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan berasal dari sebuah pendidikan, pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan.¹ Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut dijelaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang memuat bahwa untuk menjadikan negara yang maju dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengedepankan sistem pendidikannya. Senada dengan itu, dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: GrafindoTelindo Press, 2011), hlm. 1

memilik spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, dan akhlak mulia.²

Pendidikan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Proses pendidikan tidak terlepas dari faktor psikologis, fisik manusia dan pengaruh faktor lingkungan.³

Masalah pendidikan merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu. Memang cukup mendasar bahwa permasalahan yang selalu muncul dalam kehidupan sosial, karena pendidikan berkaitan dengan bagaimana menyiapkan suatu generasi dalam kehidupan sosial dimasa depan.

Perkembangan ilmu pengetahuan telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia baik ekonomi, sosial, politik, budaya, maupun pendidikan. Agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuain, terutama yang berkaitan dengan faktor pendidikan di Sekolah seperti : Kurikulum, tujuan pendidikan, anak didik,

² Undang-Undang RI, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kloang Putra Timur, 2003), hlm. 6.

³ Rusmaini , *Op.Cit.*, hlm. 1-2

dan lingkungan.⁴ Pendidikan mampu membentuk kepribadian melalui pendidikan lingkungan yang bisa dipelajari baik secara sengaja maupun tidak. Pendidikan juga mampu membentuk manusia itu memiliki disiplin, pantang menyerah, tidak sombong, menghargai orang lain, bertaqwa, kreatif, serta mandiri.⁵

Di Indonesia ini banyak sekali lembaga pendidikan dengan tujuan, kurikulum dan lulusan yang berbeda-beda. Namun secara umum diketahui bahwa dalam lembaga pendidikan selalu terdapat komponen-komponen penting yang menentukan keberhasilan lembaga tersebut, diantara salah satunya adalah komponen siswa atau peserta didik.⁶

Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberi bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.⁷

Pelayanan terhadap peserta didik yang baik dan adil memerlukan adanya manajemen peserta didik dalam bentuk pendaftaran, pencatatan, penempatan, dan pengelompokan kelas, pembinaan dan pengembangan, serta pelaporan.⁸

Adanya tuntunan untuk memberikan pelayanan yang sama dan berbeda itulah yang melahirkan pemikiran pentingnya pengaturan manajemen peserta didik yang

⁴*Ibid.*, hlm. 2

⁵Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, Cet, II, 2004), hlm. 5

⁶Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidika*, (Yogyakarta :Aditya Media, 2012), hlm. 21

⁷E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandun: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 47

⁸Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : Indeks, 2016). hlm. 5

bermaksud untuk mengatur bagaimana agar tuntunan layanan tersebut dapat dipenuhi di sekolah.⁹ Dilingkungan sekolah peserta didik merupakan unsur inti kegiatan pendidikan. Karena itu jika tidak ada peserta didik, tentunya tidak akan ada kegiatan pendidikan. Lebih-lebih di era persaingan antar lembaga pendidikan yang begitu ketat seperti sekarang, sekolah harus berjuang secara sungguh-sungguh untuk mendapatkan peserta didik. Tak sedikit lembaga pendidikan yang mati karena kehabisan peserta didik.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan manajemen pesesrta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan efektif dan efisien. Dalam manajemen peserta didik di sekolah, dapat diambil poin pentingnya salah satunya yaitu Pindah sekolah (mutasi) yang sejajar atau yang tingkatannya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan siswa pada sekolah yang hendak dimasuki.¹⁰ Mutasi seringkali membawa masalah di dunia pendidikan kita. Oleh karena itu, mutasi peserta didik haruslah ditangani dengan

⁹Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm.3

¹⁰ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 138

baik, agar tidak mengakibatkan keruwetan yang berlarut-larut, yang pada akhirnya akan mengganggu aktivitas sekolah secara keseluruhan.¹¹

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 huruf e yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.¹² yang dimaksud setrata dalam UUSPN adalah perpindahan tempat pendidikan dari satu intitusi sekolah yang satu ke institusi pendidikan sejenis yang lainnya di wilayah RI.¹³ Jadi dapat disimpulkan setara atau jenis yang dimaksud dalam uraian diatas adalah setara dalam akreditasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, telah jelas bahwa sekolah sangat penting untuk semua insan. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberi bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, sebagai contoh dalam hal belajar. Di setiap lembaga pendidikan memiliki beberapa komponen pendukung agar tujuan sekolah dapat terlaksana, masalah mutasi peserta didik seringkali dijumpai di dalam lembaga pendidikan. Mutasi atau perpindahan peserta didik di implementasikan untuk siswa yang ingin pindah sekolah baik mutasi secara internal (dari kelas satu ke kelas lain yang sejajar) maupun secara eksternal (dari sekolah satu ke sekolah lainnya) salah satunya terjadi di MTs Negeri 2 Kota Palembang. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 januari 2018 peserta didik yang mutasi di MTs

¹¹Ali Imron, *Op.Cit.*, hlm. 152

¹²Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 6

¹³*Ibid.*, hlm. 141

Negeri 2 Palembang cukup banyak, mulai dari mutasi peserta didik yang masuk ataupun mutasi peserta didik yang keluar. Pada tahun 2017 peserta didik yang mutasi keluar ada kurang lebih sebelas siswa, dan yang masuk ada kurang lebih delapan siswa. Maka dari itu untuk mengetahui secara objektif tentang sistem mutasi peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang, perlu dilakukan penelitian mendalam. sehingga peneliti tertarik dengan mengangkat judul. **“Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang”**.

B. Fokus Masalah

Mutasi Peserta didik merupakan salah satu komponen yang termasuk didalam manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan yang terbagi menjadi dua bagian yaitu mutasi internal dan eksternal oleh karena itu peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian ini hanya membahas dan menganalisis mengenai mutasi peserta didiknya saja.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut antara lain :

1. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan dapat memperoleh banyak manfaat, beberapa manfaat tersebut diantaranya :

1. Secara Teoritis, Sebagai bahan kajian dalam merencanakan dan melaksanakan dalam sistem mutasi peserta di lembaga sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan sehingga dapat dijadikan sumbangsi pemikiran yang berarti dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di sekolah.
 - b. Sebagai referensi bagi pihak lain untuk pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang telah ada, serta guna mencapai ilmu yang lebih tinggi. Khususnya mengadakan penelitian masalah mutasi peserta didik.

F. Tinjauan Pustaka

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada skripsi ini antara lain adalah sebagai berikut :

Rokhaini (2013) Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam Skripsinya yang berjudul ***“Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMA Meranti Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”***. Hasil analisis skripsi ini berupa Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA Meranti seperti analisis kebutuhan siswa misalnya dengan menyediakan kelas yang cukup, program kegiatan yang ada, sarana dan prasarana yang cukup. Rekrutmen siswa sudah terlaksana dengan baik, orientasi siswa sudah dilaksanakan, penempatan siswa sudah ada, pembinaan dan pengembangan siswa sudah dilaksanakan dengan tertib, pencatatan dan pelaporan sudah terlaksana dan tersusun dengan rapi, kelulusan dan alumni sekolah tersebut cukup baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Meskipun manajemen kesiswaan di sekolah ini masih terdapat kekurangan.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rokhaini dengan peneliti bahwa pada penelitian ini sama-sama meneliti masalah manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik, tetapi peneliti Rokhaini membahas beberapa pokok permasalahan yang terdapat di dalam Manajemen Kesiswaan atau peserta didik, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri ialah masalah manajemen peserta didik yang terfokus pada mutasi peserta didik di lembaga pendidikan yang akan diteliti.

Susnita (2014) Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam Skripsinya yang berjudul ***“Manajemen Penerimaan Siswa Baru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang”***. Hasil analisis skripsi ini berupa Pelaksanaan manajemen berupa penerimaan siswa baru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang

sudah cukup baik, pelaksanaan sudah berdasarkan sistematika yang semestinya, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan diawali dengan pembentukan panitia berdasarkan rapat antara kepala sekolah bersama guru serta staf karyawan, pemasangan atau pengiriman ke sekolah-sekolah dan tempat-tempat strategis, penyeleksian dengan tes BTA dan tes akademik walaupun siswa yang mendaftar sudah langsung diterima.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susnita dengan peneliti bahwa pada penelitian ini sama-sama meneliti masalah manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik, yang mana peneliti Susnita memfokuskan penelitiannya pada Penerimaan Siswa Baru sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri ialah masalah manajemen peserta didik yang terfokus pada mutasi peserta didik di lembaga pendidikan yang akan diteliti.

Ria Sita Ariska (2015) Universitas Bengkulu dalam Skripsinya yang berjudul *“Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 2 Lubuk Linggau”*. Hasil analisis skripsi ini menjelaskan bahwa perencanaan manajemen kesiswaan dilakukan mulai dari proses siswa masuk ke sekolah hingga siswa lulus dan bahkan jika dibutuhkan perencanaan manajemen kesiswaan yang berlangsung di sekolah. Dengan mengetahui jumlah siswa yang saat ini berada di sekolah, hal ini dapat memungkinkan munculnya data jumlah siswa yang dapat diterima dalam penerimaan siswa baru tahun ajaran baru, proses seleksi dan kegiatan orientasi, pembagian ruang kelas dan kelompok belajar, pembinaan siswa, monitoring dan evaluasi manajemen kesiswaan.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Sita Ariska dengan peneliti bahwa pada penelitian ini sama-sama meneliti masalah manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik, tetapi peneliti Ria Sita Ariska membahas beberapa pokok permasalahan yang terdapat di dalam Manajemen Kesiswaan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri ialah masalah manajemen peserta didik yang terfokus pada mutasi peserta didik di lembaga pendidikan yang akan diteliti.

G. Kerangka Konsep

Dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan berbagai teori karena teori itu sendiri sangat menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Maka untuk membantu memecahkan masalah penelitian ini diperlukan teori yang relevan dengan tujuan penelitian. Kerangka teori adalah proses pemberian penjelasan dan memprediksikan tentang fenomena sosial yang pada umumnya dilakukan dengan cara mengaitkan hal-hal yang diamati oleh fenomena lain.¹⁴ Adapun kerangka teori yang perlu dibahas yaitu mengenai Pelaksanaan Mutasi Peserta didik.

Peserta didik menurut Imam Hamalik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan antara lain :

¹⁴Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang : Grafindo Telindo Press 2008), hlm. 92

- a. Pendekatan Sosial
- b. Pendekatan Psikologis
- c. Pendekatan edukatif atau pedagogik

Peserta didik perlu disiapkan agar pada waktunya mampu melaksanakan perannya dalam dunia kerja dan dapat menyesuaikan diri dari masyarakat.¹⁵

Sedangkan Manajemen Siswa atau Peserta didik adalah kegiatan pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah disebabkan karena tamat atau sebab lain.¹⁶ Mutasi peserta didik merupakan komponen yang termasuk di dalam Manajemen peserta didik. Secara garis besar mutasi peserta didik diartikan sebagai proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah lain atau perpindahan peserta didik yang berbeda dalam sekolah.

Mutasi peserta didik terbagi menjadi dua macam yaitu Mutasi Intern dan Ekstern. Mutasi Intern adalah perpindahan peserta didik dalam suatu sekolah. Dalam hal ini akan dibahas khusus mengenai kenaikan kelas. Maksud kenaikan kelas adalah peserta didik yang telah dapat menyelesaikan program pendidikan selama satu tahun, apabila telah memenuhi persyaratan untuk dinaikkan, maka kepadanya berhak untuk naik kelas berikutnya.

Mengingat betapa pentingnya kenaikan kelas ini, maka setiap akhir semester sekolah selalu mengadakan rapat kenaikan kelas yang dihadiri oleh kepala

¹⁵Badrudin, *Loc. Cit.*, hlm. 21

¹⁶Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Loc. Cit.*, hlm. 47

sekolah dan dewan guru. Dalam hal ini peran wali kelas sangat menentukan naik tidaknya peserta didik dalam kelas tertentu. Di samping nilai akhir mata pelajaran, ada beberapa faktor yang dapat menentukan seorang peserta didik berhasil atau tidak, untuk naik kelas, antara lain :

- a. Kerajinan
- b. Kedisiplinan
- c. Tingkah laku.

Mutasi Ekstern atau Perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lain dalam satu jenis, dan satu tingkatan. Meskipun ada juga peserta didik yang pindah ke sekolah lain dengan jenis sekolah yang berlainan.¹⁷ Adapun sebab sebab mutasi antara lain :

- a. Bersumber dari Peserta didik itu sendiri
- b. Bersumber dari lingkungan keluarga
- c. Bersumber dari lingkungan sekolah
- d. dan yang bersumber dari lingkungan teman sebaya.¹⁸

Perpindahan ini hendaklah menguntungkan kedua belah pihak, artinya perpindahan tersebut harus dikaitkan dengan kondisi sekolah yang bersangkutan, kondisi peserta didik, dan latar belakang orang tuanya, serta sekolah yang akan ditempati.

¹⁷Ali Imron, *Loc.Cit.*, hlm. 153-154

¹⁸Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Op.Cit.*, hlm. 73-74

1. Adapun syarat-syarat mutasi ekstern, yaitu :
 - a. Menyerahkan Rapor
 - b. Menyerahkan surat keterangan pindah dari sekolah asal
 - c. terdapat formasi (daya tampung masih ada)
 - d. bagi sekolah swasta mungkin peserta didik dikenakan syarat untuk membayar sejumlah uang.¹⁹

Peserta didik yang mutasi sebaiknya ditempatkan sesuai dengan jurusan yang pernah diambilnya di sekolah asal. peserta didik yang mutasi karena tidak naik kelas, hendaknya juga tetap berada pada kelas dimana mereka tidak naik kelas. hal ini dilakukan untuk selalu menjaga kualitas pendidikan.²⁰

H. Definisi Konseptual

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.²¹ Pelaksanaan (*Actuating*) atau disebut juga “gerak aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager

¹⁹Badrudin, *Loc. Cit.*, hlm. 71

²⁰*Ibid.*,

²¹Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70

untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah rencana yang telah dirancang dengan matang sebelumnya. Sehingga dapat menentukan arah dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Mutasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Perpindahan.²² Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu,

Sedangkan dalam pengertian lain Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.²³

Jadi dapat disimpulkan pelaksanaan mutasi peserta didik adalah Proses dari perencanaan perpindahan peserta didik dari kelas satu ke kelas lain yang sejajar atau dari sekolah satu ke sekolah yang lain dengan jenjang atau jenis pendidikan tertentu.

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

²³ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta : Gava Media, 2017), hlm.

I. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “*Method*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “*Logos*” berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi, metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.²⁴ Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu yang secara umum terdapat tiga macam tujuan yaitu, yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²⁵ Jenis data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Data deskriptif kualitatif merupakan dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden dan dokumen pendukung yang tidak memakai angka tetapi berupa penjabaran dalam kalimat. Data yang diperoleh berkenaan dengan Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

1. Jenis dan Pendekatan Data

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field reaserch* (Penelitian lapangan) yang merupakan bentuk penelitian

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 389

²⁵*Ibid.*, hlm. 5-6

yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode *field reaserch* digunakan ketika metode survey ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya.²⁶ Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan informasi lebih mendalam yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek peneliti. Dimana penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengobservasi ke MTs Negeri 2 Kota Palembang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif artinya penenlitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian inikemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.²⁷ Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Margono mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²⁸ Dalam penelitian kualitatif Creswell sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa

²⁶ Saipul Annur, *Loc. Cit.*, hlm. 165

²⁷ Chalid Nurbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 44

²⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 36

penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang persial kedalam tema dan selanjutnya memberika interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.²⁹ Data yang diperoleh berkenaan dengan Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

2. Informan Penelitian

Informan menurut *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* adalah Penyidik, pemberi informansi dan data.³⁰ Sumber data yang merupakan subjek penghasil data-data yang diperlukan peneliti adalah :

a. Key Informan (Informan Utama)

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu data yang diambil langsung dari sumber pertama lapangan yang meliputi Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

b. Informan Pendukung

²⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 228

³⁰ Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Lengkap*, (Surabaya, Apello, tt), hlm. 22

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya Kepala Madrasah, Staff tata usaha bidang Kesiswaan, dan Peserta didik di Mts Negeri 2 Kota Palembang

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi atau Pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³² Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung namun tidak ikut berpartisipasi. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan dan bagaimana proses dalam Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 308

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

b. Wawancara

Proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka langsung dan mendengarkan informasi-informasi yang disampaikan. Jenis wawancara yang penulis lakukan yaitu wawancara dilakukan dengan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis hal-hal yang akan ditanyakan.³³ Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

c. Dokumentasi

Cara untuk memperoleh data-data yang terkait dengan judul penelitian yang berbentuk dokumen, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi.³⁴ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan peristiwa yang sedang berlangsung dan peristiwa yang sudah berlalu yang didapat dari penelitian di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumen yang diperlukan berupa foto-foto lingkungan sekolah, Struktur Pembagian Kerja, Dan

³³Gempur Santoso, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher,2005), hlm. 21

³⁴*Ibid.*,

Catatan-catatan peserta didik yang mutasi di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabung dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.³⁵ Dalam triangulasi data ini menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah data yang telah ada tentang Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di Mts Negeri 2 Kota Palembang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Loc.Cit.*, hlm. 330

data display, dan *conclusion drawing/verification*.³⁶ Analisis data dengan menggunakan tiga prosedur tersebut sebagai berikut :

a. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data lain

bila di perlukan.³⁷

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁸

³⁶ *Ibid.*, hlm. 337

³⁷ *Ibid.*, hlm. 338

³⁸ *Ibid.*, hlm. 341

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah dan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁹

J. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya secara sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I berisikan pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisikan landasan teori, penulis menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dan dijadikan dasar dalam penelitian skripsi serta akan diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 345

BAB III membahas tentang deskriptif wilayah penelitian. Menguraikan tentang gambaran secara umum lokasi penelitian baik dari segi sejarah berdirinya, struktur organisasi, profil guru dan karyawan, keadaan guru dan administrasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa serta kegiatan lainnya.

BAB IV berisikan analisis data, membahas dan menganalisa mengenai Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

BAB V berisikan penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik

1. Pengertian Pelaksanaan

Menurut G.R. Terry terdapat beberapa fungsi terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/Pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasara-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁴⁰

Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.⁴¹ Dari beberapa fungsi manajemen yang tepat dalam penelitian ini yaitu *Actuating*, Pelaksanaan/Penggerak.

Penggerak adalah tindakan untuk memulai, memprakarsai, memotivasi dan mengarahkan, serta memengaruhi para pekerja menggerakkan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Penggerak (*Actuating*) sebagai aktivitas pokok dalam manajemen yang mendorong dan menjuruskan semua bawahan agar berkeinginan, bertujuan, serta bergerak untuk mencapai maksud-maksud yang hendak dicapai

⁴⁰Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Gunung Agung, 2001), hlm. 3

⁴¹Malayu Hasibuan, *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Gunung Agung, 2012), hlm. 198

dan merasa berkepentingan serta bersatu padu dengan rencana dan usaha organisasi.⁴²

Pelaksanaan (*Actuating*) atau disebut juga “gerak aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.⁴³ Pelaksanaan artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif sesuai dengan perencanaan yang ada.

Adapun beberapa pengertian pelaksanaan menurut para ahli antara lain :

- a. Menurut G.R Terry Pelaksanaan adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien.
- b. Henry Fayol menggunakan istilah “*Commanding*” untuk pelaksanaan pendapat bahwa cara terbaik untuk menggerakkan para anggota organisasi adalah dengan cara pemberian komando dan tanggung jawab utama para bawahan terletak pada pelaksanaan perintah yang telah diberikan itu.
- c. Luther Gulick menggunakan istilah “*Directing*” sebagai fungsi manajerial yang dimaksudkan untuk menggerakkan para bawahan. Istilah ini mempunyai

⁴² Maman Ukas, *Manajemen : Konsep, Prinsip dan Aplikasi*, (Bandung : Agnini Bandung, 2004), hlm. 265

⁴³ GR Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 17

makna pemberian petunjuk dan penentuan arah yang harus ditempuh oleh pelaksana kegiatan operasional.⁴⁴

Dari pengertian pelaksanaan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pelaksanaan yaitu Proses setelah dilakukannya perencanaan yang telah dirancang dengan matang sebelumnya. Sehingga dapat menentukan arah dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, Sehingga orang-orang yang telah diberikan tanggungjawab dapat mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif sesuai dengan perencanaan yang ada.

Selain pengertian tentang pelaksanaan, adapun fungsi-fungsi dari pelaksanaan menurut Nickels and McHugs sebagai berikut :

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.⁴⁵

Fungsi lain dari Pergerakan dalam manajemen yang mencakup didalamnya adalah kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan bentuk-bentuk lain dalam rangka mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan berfungsi sebagai pemberi arahan, komando, dan

⁴⁴ Sondang P Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta : Bina Aksara, Cetakan Pertama, 1989), hlm. 131

⁴⁵ Sule Tisnawati Ernie dan Seafullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2014), hlm. 11

pemberi serta pengambil keputusan organisasi. Motivasi berguna sebagai cara untuk menggerakkan agar tujuan organisasi tercapai. Sedangkan, komunikasi berfungsi sebagai alat untuk menjalin hubungan dalam rangka fungsi penggerak dalam organisasi.⁴⁶

Pelaksanaan atau penggerak merupakan aktivitas seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara aktif.⁴⁷ atau dengan kata lain berarti penempatan semua anggota dari sekelompok orang agar mereka mau bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada suatu organisasi.⁴⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pengertian pelaksanaan dan beberapa dari fungsi pelaksanaan bahwa pelaksanaan atau penggerak merupakan aktivitas inti dalam kegiatan manajemen, karena kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan manajemen pada suatu organisasi dapat dilihat dari pelaksanaan fungsi penggerak ini, setelah terlaksananya fungsi perencanaan dan pengorganisasian.

Adapun ruang lingkup dari pelaksanaan sebagai berikut:⁴⁹

a. Penugasan/Intruksi

Menurut buku Prinsip-Prinsip Manajemen karya Geoge R Terry, menjelaskan bahwa dalam memberikan penugasan, pemimpin

⁴⁶ Didin Kurniadin dan Imam Machi, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 288

⁴⁷ Asnawir, *Manajemen Pendidikan*, (Padang : IAIN IB Press, 2006), hlm. 57-58

⁴⁸ N Burhanuddin, *Perencanaan Strategik*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 169

⁴⁹ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), Hlm. 83

mempunyai pengaruh yang besar untuk mempengaruhi sikap anggota kelompok. Sifat kepercayaan dan sikap diri pemimpin terhadap anggota kelompok akan dinilai oleh bawahannya dan akan mempengaruhi efektivitas dalam memberikan penugasan terhadap mereka. Pemimpin harus memperoleh rasa hormat dari pada pengamat bawahannya. Peranan penting yang diterapkan dari pemimpin berbeda dari pada peranan anggota kelompok. Pemimpin lebih banyak mengetahui tentang kebijaksanaan instansi, ia lebih dahulu mengetahui perubahan-perubahan yang akan terjadi dan harus memiliki pengalaman yang lebih luas sekurang-kurangnya tentang siapa yang mendapat tugas-tugas, siapa yang dipromosikan.⁵⁰

b. Koordinasi

Menurut buku Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah karya E. Mulyasa bahwa koordinasi merupakan proses penyatupaduan kegiatan yang dilakukan pegawai dan berbagai lembaga sehingga dapat berjalan selaras dan serasi, sehingga tujuan lembaga secara keseluruhan dapat diwujudkan secara optimal.⁵¹ Istilah koordinasi penggunaannya sering dipertukarkan atau dilakukan secara bergantian dengan istilah kerja sama (*cooperation*). Koordinasi lebih dari pada sekadar kerja sama karena dalam koordinasi juga terkandung sinkronisasi, sedangkan kerja sama

⁵⁰ Georgy R.Terry, *Loc. Cit.*, Hlm. 139

⁵¹ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2015), Hlm. 213.

merupakan suatu kegiatan kolektif dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian kerja sama dapat terjadi tanpa koordinasi sedangkan dalam koordinasi pasti ada upaya untuk menciptakan kerja sama.

c. Motivasi

Menurut buku Usman Efendi yang berjudul *Asas-Asas Manajemen* motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya.⁵² Konsep motivasi dipakai untuk menggambarkan hubungan antara harapan dengan tujuan, kebutuhan, dan rangsangan.

d. Mengarahkan

Menurut buku George R. Terry dan Leslie W. Rue yang berjudul *Dasar-Dasar Manajemen* mengarahkan atau pengarahan merupakan mengintegrasikan usaha-usaha anggota suatu kelompok sedemikian, sehingga dengan selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka mereka memenuhi tujuan-tujuan individual dan kelompok.⁵³ Semua usaha

⁵²Usman Efendi, *Asas-Asas Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014) , hlm. 151.

⁵³ G.R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 181.

kelompok memerlukan pengarahan, usaha itu akan berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan kelompok.

2. Mutasi Peserta Didik

Mutasi adalah perpindahan peserta didik dari kelas satu ke kelas lain yang sejajar, atau perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah lain yang sejajar.⁵⁴

Pengertian Peserta didik menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan, yang berarti peserta didik bukan hanya anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang dalam masa-masa bimbingan orang tua ataupun sekolah saja, akan tetapi mempunyai ruang lingkup usia yang tidak terbatas. Pengertian ini didasarkan atas tujuan pendidikan, yaitu manusia sempurna secara utuh, yang untuk mencapai manusia harus selalu berusaha secara terus menerus melalui proses pendidikan hingga akhir hayatnya (konsep pendidikan seumur hidup).⁵⁵ Peserta didik juga dikenal dengan istilah lain seperti siswa, mahasiswa, warga belajar, pelajar, murid, serta santri. selain itu peserta didik juga harus

⁵⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 152

⁵⁵ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang : Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 79

direncanakan, baik itu menyangkut perencanaan penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah putus sekolah, dan kepindahan.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang menjadi subjek utama dalam dunia pendidikan agar prose belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan menjadi efektif dan efisien.

Adapun HAK dan Kewajiban Peserta didik di Sekolah, yaitu :

- 1) Hak Seorang Pelajar, Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Setiap warga negara berhak atas kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan agar memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Setiap peserta didik pada suatu satuan pendidikan dasar mempunyai hak-hak sebagai berikut :
 - a) Mendapat perlakuan sesuai dengan baat, minat, dan kemampuannya.
 - b) Mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan.
 - c) Berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan.
 - d) Mendapat bantuan fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

- e) Pindah kesatuan pendidikan yang sejajar atau yang tingkatannya lebih tinggi.
- f) Sesuai dengan persyaratan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan yang hendak dimasuki.
- g) Memperoleh penuaian hasil belajarnya.
- h) Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan.
- i) Mendapat pelayanan khusus bagi yang menyandang cacat.

Dari penjelasan diatas peserta didik perlu diaisiapkan agar pada aktunya mampu melaksanakan perannya dalam dunia kerja dan dapat menyesuaikan diri dari masyarakat.

- 2) Kewajiban seorang pelajar, Peserta didik selain memiliki hak yang harus diterima, juga mempunyai kewajiban yang harus dipenuhinya. Setiap pesrta didik berkewajiban untuk :
- a) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - b) Mematuhi semua peraturan yang berlaku..
 - c) Menghormati tenaga kependidikan.

- d) Ikut memelihara sarana dan prasarana serta keberhasilan, ketertiban dan keamanan satuan pendidikan yang bersangkutan.⁵⁶

a. Pengertian Sistem Mutasi Peserta Didik

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Mutasi atau Perpindahan peserta didik adalah proses perpindahan tempat pendidikan dari suatu institusi sekolah yang satu ke institusi pendidikan sejenis yang lainnya di wilayah Republik Indonesia (RI).⁵⁷ Dari pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa sistem mutasi peserta didik adalah komponen perpindahan yang berhubungan langsung dengan peserta didik yang dimana dari berbagai pihak dapat mempengaruhinya.

Mutasi atau Perpindahan peserta didik sering kali membawa masalah di dunia pendidikan kita. Oleh karena itu, haruslah ditangani dengan baik di dunia pendidikan kita. Sebab, kalau tidak ditangani seringkali membawa keriwetan yang berlarut-larut. yang pada gilirannya akan mengganggu aktivitas-aktivitas sekolah secara keseluruhan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 huruf e yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak pindah ke program pendidikan

⁵⁶ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta : Gava Media, 2017), hlm.

⁵⁷ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 141

pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.⁵⁸ yang dimaksud setara dalam UUSPN adalah perpindahan tempat pendidikan dari satu intitusi sekolah yang satu ke institusi pendidikan sejenis yang lainnya di wilayah RI.⁵⁹ Mutasi peserta didik terbagi menjadi dua macam, yaitu mutasi internal dan eksternal.

b. Mutasi Internal

Mutasi intern adalah perpindahan peserta didik dalam suatu sekolah. Dalam hal ini akan dibahas khhsus mengenai kenaikan kelas. Maksud kenaikan kelas adalah peserta didik yang telah dapat menyelesaikan program pendidikan selama satu tahun, apabila telah memenuhi persyaratan untuk dinaikkan, maka kepadanya berhak untuk naik kelas berikutnya. Seorang peserta didik dinyatakan naik kelas apabila telah memenuhi persyaratan :

- 1) Tidak terdapat nilai mati
- 2) Program pendidikan umum rata-rata nilai sekurang-kurangnya 6,0.
Boleh ada 2 nilai yang kurang dari 6,0 asal bukan pendidikan agama dan pendidikan pancasila dan kewrganegaraan.
- 3) Program pendidikan akademis rata-rata nilai sekurang-kurangnya 6,0.
Boleh ada 2 nilai yang kurang dari 6,0 asal bukan bahasa Indonesia.
- 4) Program pendidikan keterampilan rata-rata nilai sekurang-kurangnya 6,0 dan boleh ada 1 nilai yang kurang dari 6,0.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 6

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 141

Mengingat betapa pentingnya kenaikan kelas ini, maka setiap akhir semester sekolah selalu mengadakan rapat kenaikan kelas yang dihadiri oleh kepala sekolah dan dewan guru. Dalam hal ini peran wali kelas sangat menentukan naik tidaknya peserta didik dalam kelas tertentu. Di samping nilai akhir mata pelajaran, ada beberapa faktor yang dapat menentukan seorang peserta didik berhasil atau tidak, untuk naik kelas, antara lain :

- a. Kerajinan
- b. Kedisiplinan
- c. Tingkah laku

Dalam rapat kenaikan kelas ini dibicarakan juga tentang peserta didik yang nyaris tidak naik kelas, sehingga perlu mendapat pertimbangan dari berbagai pihak dan juga peserta didik yang terpaksa tidak naik kelas. Kepada peserta didik ini masih diberi kesempatan untuk mengulang kelas atau pindah ke sekolah lain. Dispensasi bagi peserta didik yang mengulang diberikan untuk kepentingan peserta didik dan sekolah.⁶⁰

c. Mutasi Eksternal

Sedangkan Mutasi Peserta Ekstern didik adalah mutasi yang terjadi karena seseorang siswa keluar dari sekolah disebabkan karena telah menamatkan

⁶⁰ Rika Aryani dan Replianis, *Manajemen Peserta Didik*, (Jambi : Salim Media Indonesia, 2016), hlm. 77

pelajarannya atau karena hal lain. Mutasi tidak hanya terjadi pada akhir tahun ajaran tetapi dapat juga terjadi di tengah-tengah tahun ajaran berlangsung.⁶¹

Dari pengertian mutasi ekstern peserta didik diatas maka dapat di simpulkan mutasi peserta didik adalah proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah yang lainnya.

Mutasi dapat dilakukan oleh peserta didik, karena mereka berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diminati. Meskipun untuk melakukan mutasi mereka harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang ditentukan oleh sekolah yang menerimanya. Penentuan persyaratan sangat penting karena untuk menghindari ajang penumpukan hanya pada sekolah-sekolah tertentu saja.⁶²

Adapun beberapa ketentuan dari Mutasi peserta didik, yaitu :

Pertama, Permintaan mutasi peserta didik diajukan oleh orang tua atau wali karena alasan yang dapat dibenarkan (Keluarga, kesehatan, kejiwaan, ekonomi, dan lain-lain).

Kedua, Mutasi peserta didik berlaku dari :

- 1) Sekolah negeri ke sekolah negeri, maupun ke sekolah swasta.
- 2) Sekolah swasta mandiri ke sekolah swasta mandiri, maupun ke sekolah swasta yang EBTA-nya menggabung.

⁶¹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidika*. (Yogyakarta : Aditya Media, 2012), hlm. 73

⁶² Ali Imron, *Loc.Cit.*, hlm. 153

- 3) Sekolah swasta yang menggabung kesekolah swasta yang juga menggabung EBTA-nya.⁶³
- 4) Penyimpangan dapat terjadi apabila disuatu kabupaten atau kota yang dituju tidak ada yang berstatus sama, dengan syarat :
 - a) Mutasi tersebut terpaksa dilakukan karena alasan mendesak, maka perlu surat keterangan dari pengawas.
 - b) Dilakukan tes penjurusan.
- 5) Hendaknya dihindarkan mutasi peserta didik didalam satu Kabupaten atau Kota, kecuali dengan alasan yang sangat mendesak, maka perlu surat keterangan dari pengawas.
- 6) Mutasi antar Kanwil atau Provinsi. Perbedaannya terletak pada adanya izin dari Kanwil atau bidang dikmenum dari Provinsi baik yang ditinggalkan maupun yang akan didatangi.⁶⁴

Selain penjelasan ketentuan mutasi peserta didik di atas, adapun ketentuan khusus peserta didik, yaitu :

- 1) Penerimaan Peserta Didik Pindahan, Penerimaan peserta didik pindahan yang mengikuti kepindahan tugas orang tua / wali, baik berasal dari luar negeri, provinsi dan kabupaten/kota lainnya serta dilaporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan atau Kepada Departemen

⁶³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : Indeks, 2014), hlm. 70

⁶⁴ *Ibid.*,

Agama sesuai dengan kewenangan perpindahan peserta didik ditentukan sebagai berikut:

- a) Peserta didik dari anak/keluarga PNS/TNI/POLRI yang dimutasikan, harus menunjukkan atau melampirkan surat pindah tugas orang tua/wali
 - b) Peserta didik baru dari anak/keluarga yang non-PNS/TNI/POLRI harus melampirkan salinan KTP orang tua/wali dan surat keterangan pindah dari desa/kelurahan setempat yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah berdomisili di wilayah Kabupaten tertentu
 - c) Peserta didik baru pindahan dari luar negeri harus melampirkan hasil penelitian kesetaraan yang ditetapkan oleh Dirjen Dikdasmen Kemendikbud.
 - d) Perpindahan peserta didik baru yang berasal dari sekolah yang tidak diselenggarakan Kemendikbud RI dapat dilakukan dengan tes penempatan oleh sekolah yang bersangkutan sesuai ketentuan yang berlaku
 - e) Perpindahan peserta didik baru dari sekolah asal ke sekolah yang dituju hanya diperbolehkan jika menggunakan kurikulum yang sama atau kompetensi keahlian yang sama (untuk SMK).
- 2) Penerimaan peserta didik pindahan yang tidak diatur nomor 1 dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Perpindahan peserta didik dari sekolah negeri/swasta ke sekolah negeri/swasta lain dapat dilakukan untuk kelas awal pada semester 2 (dua), untuk kelas lainnya mengikuti ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan kemampuan daya tampung sekolah (luas bangunan, dan fasilitas belajar) serta mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan
 - b) Peserta didik pindahan dari sekolah sejenis yang memiliki status akreditasi yang sama atau lebih tinggi dengan sekolah yang dituju
 - c) Untuk jenjang pendidikan SMP/SMA/SMK peserta didik pindahan tidak dalam satu kecamatan
 - d) Peserta didik pindahan harus mempunyai laporan hasil belajar peserta didik yaitu buku laporan hasil belajar peserta didik (LHBPD) dan membawa hasil print out NISN dari website Kemendikbud Bagi yang belum punya, sekolah penerima harus mengusulkan NISN bagi yang bersangkutan melalui mekanisme yang dapat dilihat pada website tersebut.
- 3) Penerimaan Peserta Didik Baru Warga Negara Asing (WNA)
- a) Peserta didik baru yang berasal dari WNA harus telah menjadi penduduk Indonesia yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kantor imigrasi serta dilengkapi dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) setempat, salinan yang sah akta kelahiran, dan tanda bukti kewarganegaraan orangtua yang bersangkutan

- b) Pendaftaran dan penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru bagi WNA diatur dan diputuskan oleh panitia penerimaan peserta didik tingkat sekolah dengan persetujuan Kepala Dinas Pendidikan.⁶⁵

Adapun syarat-syarat perpindahan atau mutasi peserta didik yaitu :

- 1) Menyerahkan rapot
- 2) Menyerahkan surat keterangan pindah dari sekolah asal
- 3) Bagi sekolah swasta mungkin peserta didik dikenakan syarat untuk membayar sejumlah uang.⁶⁶
- 4) Siswa Tidak mempunyai masalah dengan pihak sekolah
- 5) Mempunyai nilai yang memuaskan atau dinyatakan naik kelas
- 6) Apabila nilainya jelek, maka siswa tersebut tetap bersekolah di tempat yang lama
- 7) Perpindahan siswa harus mendapat persetujuan tertulis dari institusi pengirim.⁶⁷

Adapun syarat perpindahan peserta didik bagi Institusi Penerima adalah :

- 1) Daya Tampung kelas yang ditetapkan memungkinkan
- 2) Tersedianya anggaran dalam institusi tersebut dan memenuhi ketentuan yang berlaku.⁶⁸

⁶⁵<https://bogorkab.go.id/uploads/images/DISDIK/KETENTUAN%20KHUSUS%20PPDB%202016%20SISWA%20PINDAHAN.pdf>, diakses pada 28 April 2018 pukul 20:59 WIB

⁶⁶ Rika Aryani dan Replianis, *Loc. Cit.*, hlm. 79

⁶⁷ Eka Prihatin, *Loc. Cit.*, hlm. 143

Setelah peserta didik yang mutasi diterima disekolah yang dituju, maka langkah selanjutnya yaitu dilakukan penomoran dan penempatan.

Penomoran di buku induk, peserta didik yang mutasi akan diberikan nomor induk yang baru di sekolah tersebut sehingga nomor induk dari sekolah asal tidak di pakai lagi. Kemungkinan yang terjadi dalam pemberian nomor induk bagi peserta didik yang mutasi, adalah :

- 1) Diberi nomor induk terakhir dari jumlah peserta didik yang ada
- 2) Menempati nomor induk peserta didik lama yang pindah atau keluar
- 3) Dengan cara menempatkan kembali pada nomor induk semula

Selanjutnya yaitu dilakukan penempatan peserta didik, peserta didik yang mutasi sebaiknya ditempatkan sesuai dengan jurusan yang pernah diambilnya disekolah asal. Peserta didik yang mutasi karena tidak naik kelas, hendaknya juga tetap berada pada kelas dimana mereka tidak naik kelas. Hal ini dilakukan untuk selalu menjaga kualitas pendidikan.⁶⁹

Selain persyaratan mutasi peserta didik diatas, adapun syarat mutasi peserta didik dari Kementerian Agama (Kemenag). Sesuai dengan peraturan bersama antara Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama nomor : 04/VI/PB/2011 pada pasal 14 dinyatakan bahwa :

- a. Perpindahan peserta didik baru antara sekolah/antar Madrasah dalam satu kabupaten/kota. antar kabupaten/kota dalam satu provins, atau

⁶⁸ *Ibid.*,

⁶⁹ Badrudin, *Loc.Cit.*, hlm. 71

antar provinsi. Dilaksanakan atas dasar persetujuan kepala sekolah/madrasah asal dan kepala kabupaten/kota/provinsi/kantor kementerian agama/kantor wilayah kementerian agama sesuai kewenangannya.

- b. Perpindahan peserta didik baru dari sekolah/Madrasah Indonesia diluar negeri dilaksanakan atas dasar persetujuan kepala sekolah/Madrasah asal dan kepala sekolah/madrasah yang dituju dan dilaporkan kepada dinas kabupaten/kota/provinsi/kantor kementerian agama/kantor wilayah kementerian agama sesuai dengan kewenangannya. (Khusus di Madrasah mendapat persetujuan Direktur Jendral Pendidikan Islam).
- c. Perpindahan peserta didik baru dari satuan pendidikan asing kesatuan pendidikan nasional, dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan Direkur Jendral Pendidikan Dasar atau Direktrul Jendral Pendidikan Menengah atau Direktur Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kewenangannya.⁷⁰

d. Tujuan Mutasi Peserta Dididk

Adapun tujuan dari mutasi eksternal peserta didik yaitu :

- 1) Mutasi didasarkan pada kepentingan peserta didik untuk dapat mengikuti pendidikan di sekolah sesuai dengan keadaan dan kemampuan peserta didik serta lingkungan yang mempengaruhinya.

⁷⁰ <https://sumsel.kemenag.go.id>

- 2) Memberikan Perlindungan kepada sekolah tertentu untuk dapat tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan keadaan, kemampuan sekolah serta lingkungan yang mempengaruhinya.

Penomoran di buku induk, peserta didik yang mutasi akan diberikan nomor induk yang baru di sekolah tersebut sehingga nomor induk dari sekolah asal tidak di pakai lagi. Selanjutnya yaitu dilakukan penempatan peserta didik, peserta didik yang mutasi sebaiknya ditempatkan sesuai dengan jurusan yang pernah diambilnya disekolah asal. Peserta didik yang mutasi karena tidak naik kelas, hendaknya juga tetap berada pada kelas dimana mereka tidak naik kelas. Hal ini dilakukan untuk selalu menjaga kualitas pendidikan.⁷¹

e. Alternatif Pencegahan, Pengurangan dan Pemecahan Mutasi

Dalam banyak hal, mutasi memang perlu di cegah, agar terdapat kesinambungan pengetahuan peserta didik yang diterima sebelumnya dengan kelanjutannya. Oleh karena itu, izin mutasi hendaknya diberikan jika disertai dengan alasan yang dapat diterima dan sangat baik bagi perkembangan peserta didik itu sendiri. Seminimal mungkin mutasi peserta didik yang bersifat ekstern haruslah dikurangi. Pencegahan dan pengurangan tersebut, tentu tergantung kepada macam-macam sumber faktor penyebabnya.

Peserta didik juga perlu mendapatkan bimbingan yang baik disekolah tersebut, agar dapat menyesuaikan dirinya dengan baik, dengan penyesuaian diri yang baik dan belajar dengan baik, ia tidak ketinggalan dengan teman-

⁷¹ Badrudin, *Op.Cit.*, hlm. 71

temannya yang lain. Dengan demikian, ia tidak punya alasan untuk pindah ke sekolah lain.⁷²

Sebelum peserta didik tersebut mutasi, berilah saran-saran kepada yang bersangkutan, apakah sudah meneliti benar tentang kualitas sekolah tersebut, Apakah dia sudah cocok benar dengan sekolahnya yang baru itu. Pertanyaan-pertanyaan demikian patut dikemukakan kepada peserta didik yang akan mutasi, agar dia tidak kecewa dikemudian hari. Pertanyaan demikian sekaligus mencegah kepada yang bersangkutan, agar tidak ditolak disekolah barunya, sementara dari sekolah lamanya sudah terlanjur secara formal sudah dinyatakan mutasi.

f. Perpindahan Peserta Didik Akibat *Drop Out*

Yang dimaksud dengan *Drop out* adalah keluar dari sekolah sebelum waktunya, atau sebelum lulus. *Drop out* ini perlu dicegah, Penanganan *Drop out* tentu tidak bisa dilaksanakan oleh sekolah sendiri, melainkan haruslah terpadu dan bersama-sama dengan lingkungan lain, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Pemerintah juga perlu mengupayakan bagaimana agar *Drop out* ini dapat ditekan. Sebab, kalau hanya satu lembaga saja yang berusaha menekan angka *Drop out*, maka tidak akan dapat berhasil sebagaimana yang diharapkan.⁷³

⁷²Eka Prihatin, *Loc.Cit.*, hlm. 146

⁷³ Meilina Bustari, *Manajemen Peserta didik*, (Yogyakarta : FIP UNY, 2005), hlm. 24

Adapun sebab-sebab perpindahan peserta didik akibat *Drop out* dapat di sebabkan oleh :

- 1) Peserta didik di *Drop out* oleh sekolah, Hal ini terjadi karena yang bersangkutan memang sudah tidak mungkin dapat didik lagi. Tidak dapat dididik lagi ini, bisa disebabkan karena memang kemampuannya rendah, atau dapat juga karena yang bersangkutan memang tidak mau belajar.
- 2) Karena peserta didik itu sendiri yang ingin *Drop out* dan tidak mau sekolah. Pada peserta didik demikian, memang tidak dapat dipaksa untuk bersekolah, termasuk oleh orangtuanya sendiri.
- 3) Karena sekolah dianggap tidak menarik bagi peserta didik. Karena tidak menarik, mereka memandang lebih baik tidak sekolah saja.⁷⁴

3. Faktor Pendorong dan Penghambat Mutasi Peserta Didik

Ada banyak penyebab peserta didik mutasi. Adapun faktor penyebab mutasi peserta didik, dapat bersumber dari peserta didik itu sendiri, lingkungan, keluarga, dan lingkungan teman sebaya.⁷⁵

- 1) Adapun yang bersumber dari peserta didik itu sendiri yaitu :
 - a) Yang bersangkutan tidak kuat mengikuti pelajaran di sekolah tersebut.
 - b) Tidak Suka dengan sekolah tersebut, atau merasa tidak cocok.

⁷⁴ *Ibid.*,

⁷⁵ Eka Prihatin, *Op.Cit.*, hlm. 144

- c) Malas.
 - d) Ketinggalan dalam Pelajaran.⁷⁶
 - e) Bosan dengan sekolahnya.⁷⁷
- 2) Selanjutnya yaitu mutasi peserta didik yang bersumber dari lingkungan keluarga, yaitu :
- a) Mengikuti Orang tua pindah kerja.
 - b) Dititipkan oleh orang tuanya ditempat nenek atau kakeknya, karena ditinggal tugas.
 - c) Mengikuti orang tuanya.
 - d) Orang tua memimnta pindah
 - e) Orangtua merasa keberatan dengan biaya yang harus dikeluarkan disekolah tersebut.
 - f) Mengikuti orang tua transmigrasi.⁷⁸
- 3) Mutasi Peserta didik yang bersumber dari lingkungan sekolah :
- a) Lingkungna sekolah yang tidak menarik
 - b) Kebijakan-kebijakan sekolah yang dirasakan berat oleh peserta didik
 - c) Sekolah dianggap tidak bermutu yang diidentifikasi dengan rendahnya angka kelulusan setiap tahun.⁷⁹

⁷⁶ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Loc.Cit.*, hlm. 73

⁷⁷ Eka Prihatin, *Op.Cit.*, hlm. 144

⁷⁸ Ali Imron, *Loc.Cit.*, hlm. 154

⁷⁹ *Ibid.*, hlm.155

- d) Fasilitas Sekolah yang tidak lengkap
 - e) Guru sering tidak masuk
 - f) Jarak sekolah yang jauh dan sulit dijangkau
 - g) Sekolah dibubarkan.⁸⁰
- 4) Mutasi peserta didik yang bersumber dari lingkungan teman sebaya:
- a) Bertengkar dengan teman
 - b) Diancam oleh teman
 - c) Tidak cocok dengan teman
 - d) Usia peserta didik lebih tua dibandingkan dengan teman-teman sebayanya
 - e) Peserta didik merasa rendah diri.⁸¹
- 5) Adapun mutasi peserta didik yang bersumber dari hal-hal lain adalah :
- a) Sekolah tersebut sering dilanda banjir
 - b) Terjadi peperangan, sehingga tidak memungkinkan adanya aktifitas mengajar
 - c) Adanya bencana alam diwilayah atau daerah tempat sekolah tersebut berada
 - d) Sekolah tersebut tiba-tiba ambruk karena sudah terlalu lama.⁸²

⁸⁰ Suharsimi Arikunto dan Yuliana, *Op.Cit.*, hlm. 74

⁸¹ Ali Imron, *Op.Cit*, hlm. 155

⁸²*Ibid.*,

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Profil MTs N 2 Kota Palembang

MTs N 2 Model Palembang merupakan pemecahan PGAN 6 tahun berdasarkan kepmen agama no 16 tahun 1997 tanggal 16 maret 1997. Pada tanggal 14 maret bertepatan di Yogyakarta, MTs N 2 Model Palembang ditetapkan menjadi MTs N 2 Model Palembang oleh dirjen kelembagaan melalui kipronya sebagai Sekolah Menengah Tingkat Pertama yang berciri khas islam untuk membenahan kegiatan belajar mengajar dalam rangka peningkatan mutu lulusan. MTs N 2 Model Palembang ditetapkan sebagai MTs N 2 Model Palembang oleh Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI pada tanggal 14 maret 1997 di Yogyakarta.

B. Letak Geografis

MTs N 2 Model Palembang terletak dipusat Kota Palembang tepatnya Dikecamatan Ilir Barat 1 Kelurahan Siring Agung, Jln Inspektur Marzuki Km 4,5 Rt.04 Rw.06 Pakjo. Secara geografis MTs N 2 Model Palembang berada dikawasan Komplek Madrasah Terpadu yang berbatas:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Asrama siswa/ i Madrasah Terpadu
2. Sebelah Timur berbatasan dengan MIN 2 Model Palembang
3. Sebelah Utara berbatasan dengan MAN 3 Model Palembang
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk komplek perumahan Way Hitam

Berdasarkan letak geografis, MTs N 2 Model Palembang sangat kondusif untuk proses belajar mengajar dengan dukungan transportasi mudah dijangkau dari segala arah dan suasana belajar yang nyaman serta tenang dari kebisingan. MTs N 2 Model Palembang melalui kiprahnya sebagai Sekolah Menengah Tingkat Pertama yang Berciri Khas Islam untuk membenahan kegiatan belajar mengajar dalam rangka peningkatan mutu lulusan unggul dalam prestasi, islam, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

Situasi dan kondisi di MTs N 2 Model Palembang sangat mempengaruhi dalam hal membenaran kepribadian pada tiap individu. Walaupun ada beberapa siswa yang sering datang terlambat kesekolah namun dibalik itu semua siswa dapat melaksanakan aktifitas belajar dengan senang tanpa ada gangguan sekitar lokasi sekolah. Gedung sekolah MTs N 2 Model Palembang bentuk bangunannya serba permanen menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien, nyaman, aman dan kondusif sehingga terbangun siswa yang bertaqwa dan berkahlak mulia.⁸³

C. Visi dan Misi MTs N 2 Kota Palembang

Dalam perjalanan yang cukup panjang dan dengan berbagai bentuk nama MTs N 2 Model Palembang yang paling utama adalah menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan berkesinambungan serta mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam bidang-bidang keilmuan yang dituangkan dalam Visi dan Misi berikut ini:

⁸³ Data MTs Negeri 2 Kota Palembang, 2017.

1. Visi

Unggul dalam prestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa memiliki kompetensi yang diharapkan
- b. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa menemukan potensi dirinya
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada konsep islami, kreatif dan inovatif
- d. Menciptakan suasana kondusif untuk meraih kualitas sesuai ciri khas madrasah
- e. Menumbuhkan pengahyatan terhadap nilai-nilai islami sehingga terbangun siswa yang bertaqwa dan berakhlak mulia
- f. Menerapkan pembelajaran berbasis ICT untuk perkembangan IMTAQ dan IPTEK
- g. Menumbuhkan semangat dan kesadaran diri untuk memiliki budaya dan etos kerja yang berwawasan dan peduli lingkungan
- h. Mewujudkan warga sekolah yang mampu mengelola, mengendalikan dan melestarikan lingkungan agar belajar menjadi sehat, nyaman, aktif dan efektif
- i. Mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan
- j. Melaksanakan kegiatan penataan lingkungan.

D. Tujuan Pendidikan di MTs N 2 Kota Palembang

1. Mencetak peserta didik menjadi insan yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, berprestasi, berakhlak dan mampu bersaing baik dimasyarakat maupun pada tingkat jenjang pendidikan setara
2. Menggali dan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu lulusan meningkatkan mutu lulusan
3. Meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga pendidik
4. Meningkatkan kecerdasan intelektual dan spiritual dalam pembelajaran
5. Mengembangkan bahan ajar dan sumber pelajaran
6. Mencapai kriteria ketuntasan minimal setiap mata pelajaran
7. Mampu berkomunikasi dengan bahasa arab dan bahasa inggris
8. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah sehari-hari dengan tertib dan benar
9. Mampu membaca Al-Quran secara tartil dengan baik dan benar.⁸⁴

Dari Visi Misi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa MTs Negeri 2 Kota Palembang memiliki tujuan dan harapan yang sangat besar terhadap peserta didik di Madrasah bahwa siswa di tuntut untuk Mandiri dan efektif sehingga setiap siswa menemukan potensi didalam dirinya, terutama siswa dididik untuk bersosial didalam lingkungan sehingga siswa dapat kesadaran diri untuk memiliki budaya dan etos kerja yang berwawasan dan peduli lingkungan selain itu harapan untuk agamapun bagi siswa dituntut dari Madrasah ini karena siswanya dituntut

⁸⁴ *Ibid.*,

terhadap nilai-nilai islami sehingga terbangun siswa yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Sehingga MTs Negeri 2 Kota Palembang dapat menghasilkan lulusan yang sadar akan lingkungan dan dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif, berbudaya, bertaqwa, dan berwawasan global.

E. Sasaran MTs N 2 Kota Palembang

1. Mewujudkan MTs N 2 Model Palembang yang berciri khas islam yang berkualitas dan diminati oleh seluruh lapisan masyarakat
2. Mewujudkan MTs N 2 Model Palembang menjadi acuan bagi guru madrasah dalam pelaksanaan sistem pembelajaran
3. Menghasilkan output yang terampil dan dapat diterima pada lembaga pendidikan lanjutan yang berkualitas (favorit)
4. Mewujudkan standar untuk pendidikan agama bagi lembaga pendidikan yang setingkat.⁸⁵

F. Program Jangka Menengah

1. Pengadaan media center
2. Pengadaan sarana belajar berupa Lcd proyektor, komputer, jaringan listrik dan kantin madrasah
3. Penanaman pohon-pohon pelindung
4. Melaksanakan safari dakwah dalam setiap kegiatan
5. Peringatan hari besar islam (PHBI)

⁸⁵ *Ibid.*,

6. Melaksanakan kunjungan kepanti asuhan diawal (pesantren ramadhan) dan menjelang akhir ramadhan
7. Mencari sumber dana alternatif dalam pengembangan dan peningkatan mutu madrasah
8. Penambahan gedung belajar
9. Penataan sarana parkir yang representatif

G. Program Jangka Panjang

1. Menyiapkan output yang dapat diterima disekolah jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas
2. Menyiapkan output yang memiliki keterampilan keagamaan (Qori, Qori'ah, Da'i, Muadzin)
3. Penataan lingkungan MTs N 2 Palembang yang lebih sinergis
4. Penimbunan rawa dan pembuatan kolam
5. Pembangunan sarana keagamaan (mushola)⁸⁶

H. Program Jangka Pendek

1. Peningkatan kesejahteraan guru dan pegawai
2. Peningkatan sumber dana madrasah
3. Menerapkan otonomisasi perkantoran dengan:
 - a. Mengumpulkan sistem informasi sekolah
 - b. Perpustakaan yang terintegrasi dengan website
4. Melaksanakan monitoring, supervisi dan evaluasi

⁸⁶ *Ibid.*,

5. Pengecatan bagian luar dan dalam gedung
6. Publikasi dan promosi

I. Prestasi Akademik Dan Non Akademik

1. Penilaian nilai ujian sekolah dan ujian nasional
2. Peningkatan kompetensi lulusan
3. Berprestasi pada setiap perlombaan tingkat kota, provinsi dan nasional
4. Berprestasi pada setiap perlombaan bidang ekstrakurikuler, antar madrasah, antar guru madrasah.⁸⁷

J. Pengembangan Kurikulum

1. Pengembangan sistem penilaian
2. Pengembangan sistem pembelajaran.

TABEL 3.1 Jumlah Siswa dan Rombel Tiga Tahun Terakhir

No	Kelas	TAHUN PELAJARAN			
		2016-2017		2017-2018	
		Jumlah	Rombel	Jumlah	Rombel
1	VII	273	8	272	8
2	VIII	312	10	305	10
3	IX	308	10	305	10
JUMLAH		893	28	882	28

⁸⁷ *Ibid.*,

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa dan ruang kelas yang digunakan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, terdapat 273 siswa kelas VII pada tahun 2016-2017 yang menggunakan 8 ruang kelas, 312 siswa kelas VIII menggunakan 10 kelas, kemudian 308 siswa kelas IX menggunakan 10 kelas. dan pada tahun 2017-2018 terdapat 272 siswa di kelas VII menggunakan 8 ruang kelas, 305 siswa kelas VIII menggunakan 10 ruang kelas, dan pada siswa kelas IX 305 menggunakan 10 ruang kelas.⁸⁸

TABEL 3.2 Jumlah Ruang dan Sarana Pendukung

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang belajar	29 lokal
2	Ruang guru	1 lokal
3	Ruang kepala sekolah (TU)	1 lokal
4	Ruang perpustakaan	1 lokal
5	Ruang UKS	2 lokal
6	Mushola	1 lokal
7	Lapangan olahraga	1 lokal
8	Wc dan kamar mandi guru	2 lokal
9	Wc dan kamar mandi siswa	5 lokal

⁸⁸ *Dokumentasi Mts Negeri 2 Kota Palembang Tahun 2016-2017*

10	Tempat parkir	1 lokal
11	Ruang BK	1 lokal
12	Ruang osis	1 lokal
13	Ruang keterampilan	1 lokal
14	Ruang pramuka	1 lokal
15	Ruang dapur	1 lokal
16	Laboratorium	2 lokal
17	Gudang	1 lokal
18	Aula/ gedung pertemuan	1 lokal

Pada tabel diatas dapat diketahui jumlah sarana dan prasarana di MTs Negei 2 Kota Palembang yang dapat digunakan siswa dan Sumber Daya Manusia yang ada di Madrasah tersebut sudah baik, dengan fasilitas yang sudah disediakan tersebut diharapkan siswa dan SDM yang ada dalam proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Sarana dan Prasarana tersebut merupakan alat yang sangat penting bagi berlangsungnya Proses Pelaksanaan Mutasi Peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang, tentunya sarana dan prasaranan yang ada tersebut dapat dikelola dengan baik dan benar agar mendapatkan manfaat yang maksimal.⁸⁹

TABEL 3.3 Keadaan Siswa 6 Tahun Terakhir di MTs N 2 Palembang

⁸⁹ *Ibid.*,

Tahun	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
2011/ 2012	269	287	223
2012/ 2013	295	233	297
2013/ 2014	304	263	249
2014/ 2015	268	275	286
2015/ 2016	309	247	293
2016/ 2017	273	312	308

Pada tabel di atas dapat dilihat keadaan siswa kelas VII, VIII, dan siswa kelas IX pada 6 tahun terakhir sejak tahun 2011 s/d tahun 2017 terdapat kenaikan dan penurunan jumlah siswa.⁹⁰

Tabel 3.4

Daftar Nama-Nama Guru dan Pegawai Di MTs Negeri 2 Kota Palembang

No	Nama	Golongan	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Ferry Aguswijaya, S.Ag, M.Pd.I	IV/a	S.2	Kepala Madrasah
2.	Dra.Ani Warni	IV/b	S.1	Guru Mapel

⁹⁰ *Ibid.*,

				Akidah Akhlak
3.	Dra. Yusneli	IV/b	S.1	Guru Mapel Bahasa Indonesia
4.	Dra. Hj. Zuchrotul Jamilah	IV/b	S.1	Guru Mapel IPS
5.	Dra. Miryatul Husnah	IV/a	S.1	Guru Mapel IPA
6.	Hj. Sri Dewi Agustina, S.Pd	IV/a	S.1	Guru Mapel Bahasa Inggris
7.	Dra. Hj. Nurti Handayani	IV/a	S.1	Guru Mapel Bahasa Inggris
8.	Dra.Siti Wasilah	IV/a	S.1	Guru Mapel IPA
9.	Dra. Misnirah	IV/a	S.1	GuruMapel MTK
10.	RitaAryani,S.Ag	IV/a	S.1	GuruMapel MTK
11.	Sakdiah, S.Pd	IV/a	S.1	Guru Mapel Bahasa Indonesia
12.	Yusri Erlini, S.Pd	IV/a	S.1	Wakamad Bid Kurikulum dan Evaluasi
13.	Rusmala DewiA,S.Pd	IV/a	S.1	Guru Mapel MTK

14.	Dra. Julailah	IV/a	S.1	Kepala Lab IPA
15.	M.Amin, S.Pd	IV/a	S.1	Guru Mapel PJOK
16.	FitriNovianti,S.Pd	IV/a	S.1	Guru Mapel Bahasa Indonesia
17.	Aminah, S.Pd	IV/a	S.1	Guru Mapel IPS
18.	Dra.EkaSulistiowati	IV/a	S.1	BK
19.	Yunita,S.Pd.,M.Pd	IV/a	S.2	Wakamad PPM
20.	Darwin, S.Pd	IV/a	S.1	Kepala Perpustakaan
21.	Neli Andriani, S.Pd	III/d	S.1	Guru Mapel Bahasa Inggris
22.	Fadilah Yuni, S.Ag	III/d	S.1	Guru Mapel Bahasa Arab
23.	RR.TriwabdianiY,S.Pd	III/d	S.1	Guru Mapel IPS
24.	Siti Aisyah, S.Pd	III/d	S.1	Guru Mapel Al-Qur'an Hadist
25.	Tri Lela, S.Pd	III/d	S.1	Guru Mapel IPA
26.	Hj.NyimasAisyah,S.Pd	III/c	S.1	Guru Mapel Bahasa Inggris

27.	Maruyah, S.Ag	III/d	S.1	Guru Mapel Akidah Akhlak
28.	Ari Mawarni, S.Ag	III/d	S.1	Guru Mapel Al-Qur'an Hadist
29.	Aulia Veronika, S.Pd	III/c	S.1	Guru Mapel Pkn / IPS
30.	Sri Mulyani, S.Pd	III/d	S.1	Guru Mapel Pkn
31.	Kadek Heni Yuliana, S.Pd	III/c	S.1	Guru Mapel MTK
32.	Nurmala Dewi, S.Pd	III/d	S.1	Guru Mapel MTK
33.	Suriyani, S.Pd	III/c	S.1	Guru Mapel Fiqih
34.	Reni Fainah, S.Pd	III/c	S.1	Guru Mapel IPA
35.	Sus Emiwiyati, S.Pd	III/c	S.1	Guru Mapel IPA
36.	Nurmalina, S.Pd	III/b	S.1	Guru Mapel Fiqih
37.	Hunaifah, S.Pd., M.Pd	III/c	S.2	Guru Mapel SKI / Akidah Akhlaq
38.	Hilyah Alan Finandar, M.Pd.I	III/c	S.2	Guru Mapel SKI
39.	Leni Martini, S.Pd	III/b	S.1	Guru Mapel Bahsa Indonesia
40.	Nyimas Eka Indriyani,	III/b	S.1	Guru Mapel IPS/

	S.Pd			PKN
41.	Hendra Gunawan, S.Pd	III/b	S.1	Wakamad Bid Kesiswaan
42.	Mardiana S.Pd	IV/a	S.1	Guru Mapel Bahasa Indonesia
43.	Sri Winarni, S.Pd	IV/a	S.1	Wakamad Bid Kurikulum
44.	Maimunah, S.Pd	IV/a	S.1	Guru Mapel MTK
45.	Erham Syarif, S.Ag	III/d	S.1	Kepala Urusan Tata Usaha
46.	Sutria Sari Agustina, SE	III/d	S.1	Penyusun Standar Pelayanan
47.	Pironika, SE	III/d	S.1	Pengolah Data Pengajaran
48.	Abd. Roni	III/b	KPPAN	Bendahara Pengeluaran
49.	Ita Fitrianti, S.Sos.I	III/b	S.1	Pengolah Data Kepegawaian
50.	Oti Heryani	II/c	SLTA	Pengadministrasian

(Sumber Dokumentasi Data Di MTs Negeri 2 Kota Palembang)

Dari tabel diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Negeri 2 Kota Palembang sudah memenuhi kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan profesi guru yang sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, hal ini telah dilihat dalam tabel tersebut bahwa tenaga pendiidk dan kependidikannya adalah lulusan dari Strata 1 dan Strata 2 meskipun ada salah satunya staf Administrasinya merupakan lulusan SLTA namun sesuai dengan jurusan dan penempatan kerjanya.⁹¹

BAGAN 3.1 Struktur Organisasi MTs N 2 Kota Palembang

⁹¹ *Ibid.*,

Dari Bagan diatas dapat disimpulkan bahwa Struktuk organisasi tersebut termasuk bagan vertikal dalam fungsi manajemen yang mana dalam hal ini pelimpahan kekuasaan dari atas kebawah. Suatu organisasi saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang tidak terlepas dari seorang pemimpin dan yang dipimpin, yang semuanya saling memerlukan dan ketergantungan. Hal ini dapat dilihat dari bagan tersebut yang mana komite sekolah, Kemudian Kepala Sekolah, Wakil Bidang Humas, yang dibantu oleh jajaran Wakil bidang lainnya (Wakil Bidang Kurikulum, Wakabid Kesiswaan, Wkabid Serhum), yang mana wakabid tersebut dibantu oleh guru-guru yang lainnya, serta kepala bidang Labor, dan BP/BK, Kepala Perpustakaan, serta Pembina Ekskul juga yang sama-sama memegang kendli terhadap siswa/i di MTs Negeri 2 Kota Palembang. Kemudian ada Kepala TU yang di bantu oleh Staf TU (Bendahara Gaji Rutin, Urusan TU Kepegawaian, urusan Tu Pengajaran, serta urusan TU Umum/IKN). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing peran memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri sehingga proses pendidikan yang ada di MTs Negeri 2 Kota Palembang dapat berjalan dengan lancar.

K. Keterangan Struktur Organisasi

1. Tugas Wakasek Kurikulum

Tugas wakil kepala sekolah kurikulum yaitu:

- a. Memahami, mengkaji dan menguasai pelaksanaan dan pengembangan kurikulum
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran

- c. Mengkoordinasikan dan menggerakkan kegiatan berupa penyusunan dan pengembangan silabus, pelaksanaan pembelajaran efektif, penyusunan dan pengembangan model pembelajaran, menyusun dan menerapkan kriteria/ persyaratan kenaikan kelas serta kelulusan, mengatur jadwal penerimaan buku laporan penilaian hasil belajar dan ijazah, menganalisis hasil belajar, remedial dan ketuntasan belajar
- d. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan bahan ajar/ modul mata pelajaran
- e. Mengkoordinasikan penyusunan program pembelajaran (tahunan dan semester), dan rencana pembelajaran
- f. Membina pembelajaran MGMP sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran
- g. Melaksanakan pemilihan guru berprestasi
- h. Membina kegiatan lomba-lomba bidang akademik
- i. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi/ penilaian: ulangan harian, mid dan semesteran
- j. Memprakasi secara proaktif lomba-lomba model bidang akademis
- k. Menertibkan dan mendokumentasikan perangkat kurikulum, perangkat pembelajaran dll.

2. Tugas Wakasek Kesiswaan

Tugas wakil kepala sekolah bagian kesiswaan adalah:

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan melaksanakan bimbingan untuk siswa

- b. Menyusun program dan jadwal pembinaan secara berkala dan insidental
- c. Membina dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, kekeluargaan dan ketaqwaan
- d. Pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerimaan beasiswa
- e. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah
- f. Mengatur mutasi siswa
- g. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
- h. Menyusun laporan pelaksanaan kesiswaan secara berkala

3. Tugas Tata Usaha

Tugasnya bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam kegiatan:

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
- c. Pengurusan administrasi sekolah
- d. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah
- e. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kesiswaan dan ketenagaan
- f. Penyusunan dan penyajian data/ statistik sekolah secara keseluruhan
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9k
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala

Tenaga kependidikan yang dimaksud disini adalah staf atau pegawai yang merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan Visi MTs N 2 Model

Palembang, staf TU yang sesuai dengan pekerjaannya. Latar belakang pendidikan tenaga TU yang berpendidikan sesuai dengan kerjanya sebagai staf TU yang memiliki semangat kerja yang tinggi dan loyal terhadap profesinya.

4. Tugas Dan Fungsi Wali Kelas

Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam:

a. Pengeloaan kelas

- 1) Tugas pokok meliputi: mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, membantu pengembangan kecerdasan anak didik, mempertinggi budi pekerti dan kepribadian anak didik.
- 2) Keadaan anak didik: mengetahui jumlah anak didik putra (pa), dan jumlah anak didik putri (pi), mengetahui nama-nama anak didik, mengetahui identitas lain dari anak didik setiap hari, mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anak didik (tentang pelajaran, status sosial/ ekonomi, dan lainnya)
- 3) Melakukan penilaian tingkah laku anak didik sehari-hari disekolah, kerajinan, ketekunan dan kesantunan
- 4) Mengambil tindakan bila dianggap perlu: pemberitahuan, pembinaan, dan pengarahan, peringatan secara khusus yang terkait dengan BK/ kepala sekolah

- 5) Langkah tindak lanjut: memperhatikan buku nilai raport anak didik, memperhatikan kebersihan anak didik, memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan anak didik, serta memperhatikan dan membina suasana kekeluargaan
- 6) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi: denah tempat duduk anak didik, papan absensi anak didik, daftar pelajaran, daftar piket, buku absensi, buku jurnal kelas, tata tertib kelas, penyusunan dan pembuatan statistik bulanan anak didik, pengisian DKN dan daftar kelas, pembuatan catatan khusus tentang anak didik, pencatatan mutasi anak didik, pengisian buku laporan penilaian hasil belajar, pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

5. Tugas Guru Bimbingan Dan Konseling

Membantu kepala madrasah dalam kegiatan:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan konseling
- b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi anak didik tentang kesulitan belajar
- c. Memberikan layanan dan bimbingan kepada anak didik agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada anak didik dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- e. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling

- f. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
- g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling

6. Tugas Pustakawan

Membantu kepala madrasah dalam kegiatan:

- a. Perencanaan pengadaan buku/ bahan pustaka/ media elektronika
- b. Pelayanan perpustakaan
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/ bahan pustaka, dan media elektronika
- e. Inventarisasi dan pengadministrasi
- f. Penyimpanan buku/ bahan pustaka dan media elektronika
- g. Menyusun tata tertib perpustakaan
- h. Penyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

7. Tugas Pokok Dan Fungsi Guru

Bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, meliputi:

1. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Mengisi daftar nilai anak didik
7. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses pembelajaran
8. Membuat alat pelajaran/ alat peraga
9. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni
10. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
11. Melaksanakan tugas tertentu disekolah
12. Mengadakan pengembangan program pembelajaran
13. Membuat catatan tentang hasil belajar anak didik
14. Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
15. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya
16. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat

8. Tugas Guru Piket

Tugas guru piket yaitu:

- a. Meningkatkan pelaksanaan 9k (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan, keteladanan, dan keterbukaan)
- b. Mengadakan pendataan dan mengisi buku piket

- c. Menertibkan kelas-kelas yang kosong
- d. Pada jam ke-2 harus berusaha menghubungi orang tua siswa yang tidak masuk tanpa keterangan melalui telepon, atau mengunjungi rumah bagi yang tidak memiliki telepon
- e. Mencatat guru dan siswa yang terlambat, guru dan siswa yang pulang belum waktunya, kejadian-kejadian penting dan berusaha untuk menyelesaikannya
- f. Mengawasi siswa sewaktu berada diluar kelas karena istirahat, membunyikan bel tanda istirahat dan tanda masuk kembali
- g. Petugas piket harus hadir paling sedikit 5 menit sebelum bel masuk
- h. Melaporkan kasus-kasus yang bersifat khusus kepada wali kelas atau guru pembimbing
- i. Mengawasi berlakunya tata tertib sekolah

9. Kode Etik Peserta Didik

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Setia kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara
- c. Menjunjung tinggi harkat dan martabat peserta didik
- d. Berbakti kepada peserta didik dalam membantu mereka mengembangkan diri
- e. Bersikap ilmiah dan menjunjung tinggi pengetahuan, ilmu teknologi dan seni sebagai wahana dalam pengembangan peserta didik

- f. Lebih mengutamakan tugas pokok atau tugas negara lainnya dari pada tugas sampingan
- g. Bertanggung jawab, jujur, berprestasi dan akuntabel dalam bekerja
- h. Dalam bekerja berpegang teguh kepada kebudayaan nasional dan ilmu pendidikan
- i. Menjadi teladan dalam berperilaku
- j. Berprakarsa
- k. Memiliki sifat kepemimpinan
- l. Menciptakan suasana belajar atau studi kondusif
- m. Memelihara keharmonisan pergaulan dan komunikasi serta bekerja sama dengan baik dalam pendidikan
- n. Mengadakan kerjasama dengan orang tua siswa dan tokoh-tokoh masyarakat
- o. Taat kepada peraturan perundang-undangan dan kedinasan
- p. Mengembangkan profesi secara kontinu
- q. Secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi profesional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan uraian data yang diperoleh dari hasil lapangan sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang dan Faktor Apa Saja yang Mendukung dan Menghambat Dalam Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di Mts Negeri 2 Kota Palembang.

A. Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang

Pelaksanaan Mutasi Peserta Didik merupakan kegiatan yang penggerak bagi peserta didik yang akan mutasi, baik itu mutasi Eksten maupun mutasi Inten. Dari hasil Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 01-02 Agustus 2018 bahwa Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang ini sudah berjalan cukup baik, hal ini telah dilihat dari setiap penanggung jawab dalam tugas pelaksanaan mutasi peserta didik sudah sesuai dengan yang direncanakan dan ditujukan. Setiap dilakukannya pelaksanaan mutasi peserta didik Kepala Madrasah ikut andil dalam melaksanakan tugasnya jadi tidak hanya bawahan yang diberi wewenang saja yang harus bertanggung jawab dalam pelaksanaan sistem mutasi peserta didik yang ada di Madrasah ini.⁹²

⁹² Observasi Penelitian tanggal 01-02 Agustus 2018, mengenai Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

Untuk itu dalam Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang ini ada beberapa indikator yang harus dilakukan, yaitu : *Pertama*, Pembagian kerja atau tugas dalam Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang. *Kedua*, Prosedur dan Mekanisme Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang bagi Mutasi Peserta Didik. *Ketiga*, Evaluasi dalam Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang. Berdasarkan Indikator yang digunakan dalam menganalisis Pelaksanaan Mutasi Peserta Didik di madrasah, maka dapat di jabarkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Pembagian kerja atau tugas terhadap Peserta Didik Yang Akan Mutasi

Pembagian kerja adalah analisis jabatan yang merupakan suatu aktivitas dalam menentukan apa pekerjaan yang dilakukan dan siapa yang harus melakukan tugas tersebut yang sesuai dengan kemampuan sumber daya manusianya agar suatu pekerjaan atau tugas yang diberikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak FA selaku Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Kota Palembang, mengenai Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan pelaksanaan mutasi peserta didik, yakni dengan wawancara sebagai berikut :

“Karena kita adalah lembaga pendidikan, tentu saja yang diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan mutasi peserta didik ialah Saya sendiri sebagai Kepala Madrasah, wakamad Kesiswaan dan Kepala Tata Usaha yang juga membantu dalam mutasi peserta didik. Karena itu ada tanggung jawab dari masing-masing yang sudah ditugaskan”⁹³

⁹³ FA, Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

Diperkuat oleh jawaban Ibu SW selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, bagaimana perannya dalam pelaksanaan mutasi peserta didik, wawancaranya :

”Memang untuk mutasi ini bagian dari kesiswaan, kalau dikatakan perannya ya sangat berperan. Karena segala urusan mutasi kembali ke kesiswaan. Kita lihat juga apakah anak tersebut akan mutasi masuk atau keluar, dan dalam pelaksanaannya kita sesuaikan dengan syarat dan prosedur dari Pemerintahan dan Sekolah”⁹⁴

Bagaimana pembagian kerjanya dan mengapa perlu adanya pembagian kerja dalam pelaksanaan mutasi peserta didik, dalam wawancara berikut :

”Pertama pembagian kerja itu kita lihat dari kinerja guru dan staff ya, karena disetiap bidang memiliki tugas dan peran masing-masing, misalnya sebelum siswa yang bersangkutan pindah harus lapor terlebih dahulu dengan bagian kesiswaan kemudian mendapat persetujuan dari Saya (Kepala Madrasah) lalu surat pindahnya akan diurus sama staff tata usaha bagian kesiswaan. ya perlu pembagian itu dikarenakan agar data siswa itu terdata dengan baik.”⁹⁵

Apakah Program Kerja yang telah dibuat untuk mutasi peserta didik sesuai dengan tujuan, wawancaranya:

“Program kerja selama ini masih berjalan dengan baik ya, karena kan kita kan sudah ada prosedur nya dalam perencanaannya.”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan mutasi peserta didik guru dan staff yang telah diberi tugas atau tanggung jawab dalam pelaksanaannya adalah Kepala Madrasah yang kemudian

⁹⁴ SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

⁹⁵ FA, Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

⁹⁶ P, Staff Tata Usaha Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

dibantu oleh Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yang sangat berperan aktif dalam urusan siswa termasuk mutasi peserta didik, Kepala Tata usaha, dan selanjutnya staff tata usaha bidang kesiswaan juga ikut andil dalam pelaksanaannya agar proses mutasi peserta didik dapat berjalan dengan terarah dan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Peneliti mengamati bahwa memang benar pembagian kerja yang dilakukan terhadap wakil kesiswaan dan staff tata usaha bidang kesiswaan, yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing, hal tersebut juga terlihat dari hasil dokumentasi pada bagan struktur organisasi di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

Dari hasil wawancara, observasi, dan Dokumentasi bahwa pembagian kerja sudah diatur dan direncanakan berdasarkan kinerja dari wakil kesiswaan dan staff bagian tata usaha, karena telah dijelaskan sebelumnya bahwa setiap guru telah memegang tanggung jawabnya masing-masing, maka dalam proses pelaksanaan mutasi tugas telah diberikan kepada yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan mutasi siswa sehingga sebelum peserta didik mutasi, ia harus melapor kan terlebih dahulu izin mutasinya dengan wakil kesiswaan dengan syarat-syarat yang telah di tetapkan, kemudian mendapat persetujuan dari kepala madrasah, lalu di buat surat keterangan oleh bagian tata usaha dan pada akhirnya siswa tersebut berhak untuk mutasi dari sekolah.

2. Prosedur Dan Mekanisme Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang Bagi Mutasi Peserta Didik

Prosedur atau Mekanisme merupakan serangkaian tahapan yang menjadi pedoman bagi suatu organisasi atau lembaga untuk membantu menjalankan suatu aktivitas demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan. dalam hal ini peneliti akan menganalisis lebih prosedur atau mekanisme dalam pelaksanaan mutasi peserta didik yang terjadi di madrasah ini.

a. Mekanisme dalam Pelaksanaan Peserta Didik Yang Akan Mutasi Ekstern (Keluar)

Bagaimana prose pelaksanaan mutasi peserta didik di Madrasah dan syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi bagi peserta didik yang akan mutasi keluar,

Dengan wawancara berikut :

“Untuk Siswa yang akan pindah keluar orangtua siswa membuat permohonan keluar dulu bahwa anaknya akan pindah ke sekolah lain yang akan ditanda tangani oleh kepala madrasah dan departemen agama, kemudian operator sekolah mengeluarkan anak tersebut dari website atau dapodik tingkat kota untuk validasi NISN dan kemudian mencetak surat keterangan keluar. Dengan catatan anak tersebut tidak ada masalah lagi di sekolah ini dan melampirkan beberapa syarat yang harus dilengkapi untuk sekolah yang dituju.”⁹⁷

Pendapat dari Kepala Madrasah juga diperkuat oleh jawaban dari Wakamad

Kesiswaan ibu SW, wawancara :

“Oke.. Kalau siswa yang keluar itu syarta untuk keluar dari sini. Gini loh, Kitakan mau mengeluarkan siswa dari sini, otomatis harus ada sekolah yang rekomendasi dahulu ditempat anak itu diterima, baru kami lepas atau beri pencabutan untuk surat pindahannya.”⁹⁸

⁹⁷ FA, Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

⁹⁸ SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

Menurut hasil observasi dan wawancara yang peneliti, bahwa sebelum peserta didik akan mutasi keluar harus melampirkan surat keterangan permohonan pindah dari yang bersangkutan dengan dilampirkannya alasan kuat mengapa peserta didik tersebut akan mutasi, dan surat rekomendasi sekolah yang akan dituju bagi peserta didik tersebut akan mutasi, setelah semua persyaratan lengkap maka pihak sekolah akan melaporkan surat pindah anak tersebut kepada dinas kementerian agama terkait yang sebelumnya telah disetujui oleh Kepala Madrasah.

Dari hasil observasi, wawancara, dan Dokumentasi yang peneliti dapat dari lapangan, bahwa untuk mengeluarkan peserta didik yang akan mutasi yang pertama orang tua atau wali dari peserta didik harus membuat surat permohonan terlebih dahulu kepada pihak sekolah untuk ditanda tangani Oleh Kepala Madrasah dan Dinas Pendidikan terkait atau Kementerian Agama tingkat Kota, dengan melampirkan alasan-alasan mengapa anak tersebut akan mutasi keluar, Dan peserta didik tersebut juga tidak ada masalah atau urusan lagi disekolah asalnya, kemudian wali atau orang tua peserta didik meberikan keterangan surat penerimaan dimana Sekolah tempat peserta didik tersebut akan mutasi tujuan ini dilakukan agar peserta didik yang akan mutasi keluar mendapatkan kejelasan ia akan diterima di sekolah mana, Selanjutnya pihak sekolah asal akan mengeluarkan peserta didik tersbut ke Operator sekolah melalui aplikasi Dapodik tingkat Kota.

b. Mekanisme dalam Pelaksanaan Peserta Didik Yang Akan Mutasi Ekstern
(Masuk)

Seperti yang kita ketahui, bahwa di dalam mutasi ekstern itu ada mutasi peserta didik yang akan mutasi keluar dari sekolah, dan ada mutasi peserta didik yang akan mutasi masuk ke Sekolah yang akan dituju, tentunya sekolah yang dituju tidak akan langsung menerima peserta didik tersebut tanpa melengkapai persyaratan yang harus di penuhi, maka dari itu peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai Bagaimana Proses Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang dan syarat-syarat apasaja yang harus dilengkapi bagi peserta didik yang akan mutasi masuk ke MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara :

“Yaa kalau untuk anak yang mutasi masuk ke sini, sama seperti yang mau keluar. Jadi orang tua dari anak melaporkan kesini dengan membawa surat keterangan keluar dari Dinas dan sekolah asalnya, kemudian kita lihat Apakah Sekolah asalnya itu sama-sama negri dan berakreditasi A, Karena sekolah kita ini kan akreditasinya sudah A juga jadi ya harus sama dulu dengan sekolah asalnya, kemudian jika sama kita lihat juga nilai raportnya apakah nilainya jelek atau bagus, kita tanyakan juga alasan nya apa, karena MTs Negri 2 Sekarang untuk menerima siswa yang mau masuk itu yang pertama nilai akademiknya harus bagus dulu. utama lain kita lihat juga rasio kelas di sekolah belum memenuhi rasio kelas maksimum”⁹⁹

Jawaban lain dari Ibu SW selaku Wakamad Kesiswaan, dalam wawancaranya:

“Karena kita adalah negri, kemudian Akreditasi juga A Kita Harapkan atau syarat yang utama harus sama-sama Negri, Akreditasinya juga minimal harus sama. Kalau untuk persyaratan lain yang jelas FC nilai raportnya, nilai itukan sangat mendukung juga, kemudian tidak ada masalah walaupun selain alasan orang tua, siswa mutasi itukan kadang ada masalah di sekolah asalnya, makanya kita cari tahu dulu sebelum menerima anak masuk. lalu kembali lagi dijelaskan bahwa Sekolah harus sama-sama Negri dan Akreditasinya A. dengan syarat nilai tidak ada yang bermaslah”¹⁰⁰

⁹⁹ FA, Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

¹⁰⁰ SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

Diperkuat oleh jawaban Staff Tata usaha urusan Kesiswaan yaitu Ibu P,
Wawancara :

“prosesnya siswa itu harus menyerahkan keterangan pindah dulu, nanti diikuti dengan Akreditasi Sekolah asal nya harus A karena kita juga Akreditasinya A. Terus raportnya kita lihat juga dari nilainya.”¹⁰¹”

Apakah bagi peserta didik yang muatsi, terdapat pungutan biaya dalam wawancara :

“Tidak di pungut biaya, kecuali biaya untuk perlengkapan jasmani anak itu seperti pakaian seragam dari MTs.”¹⁰²

Setelah mengetahui pelaksanaan dan persyaratan dari peserta didik yang mutasi masuk maupun mutasi keluar, Selain syarat-syarat mutasi dari Dinas Pendidikan ataupun Kementerian Agama. Apakah MTs Negeri 2 Kota Palembang memiliki syara-syarat tersendiri di tetapkan bagi peserta didik yang akan mutasi masuk, Wawancara :

“Setelah persyaratan umumnya lengkap, maka kita akan tes lagi siswa tersebut. Dengan tes Agamanya dan Akademiknya.”¹⁰³

Kemudian diperkuat oleh jawaban Ibu Sriwinarni, Wawancara :

“Betul Memang Ada syara-syarat tertentu. Karena MTs inikan raportnya berbeda, Jadi kita memang mencari anak-anak yang prestasinya bagus. kita tes

¹⁰¹ P, Staff Tata Usaha Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

¹⁰² P, Staff Tata Usaha Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

¹⁰³ FA, Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

Agama dan Akadmiknya yaitu Matematika, Bahasa Indoneisa, dan Pengetahuan Alam, nilai tes nya juga minimal harus 75”¹⁰⁴

Peneliti juga menanyakan hal serupa kepada peserta didik yang mutasi, yaitu NP. Bagaimana Proses pelaksanaan mutasi anda ke MTs Negeri 2 Kota Palembang, Apakah ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi, wawancaranya

“Pertama tu saya sebelum pindah, daftar untuk tes di sini (Madrasah) tesnya itu mata pelajaran yang akan diujikan waktu itu matematika, ipa, sama bahasa kemudian saya ada tes mengaji dan Hafalan Al-Qur’an nya juga”¹⁰⁵

Diperkuat lagi oleh jawaban siswa yang mutasi MA :

“Pendaftaran diurus sama orang tua saya, setelah ada informasi bahwa ada tesnya juga di sekolah ini saya mengikuti tes dari sekolah untuk menentukan boleh atau tidak saya pindah ke Sekolah ini.”¹⁰⁶

Secara teori Mutasi atau Perpindahan peserta didik adalah proses perpindahan tempat pendidikan dari suatu institusi sekolah yang satu ke institusi pendidikan sejenis yang lainnya di wilayah Republik Indonesia (RI), Didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 huruf e juga menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.

¹⁰⁴ SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

¹⁰⁵ SR, Peserta didik Mutasi di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

¹⁰⁶ MA, Peserta didik Mutasi di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara yang telah disampaikan diatas sebelum menyerahkan surat pindah, sekolah akan memastikan terlebih dahulu jumlah maksimum kelas yang akan ditempatkan bagi peserta didik yang akan mutasi masuk, kemudian jika jumlah kelas belum maksimum maka bagi yang bersangkutan wajib membawa surat keterangan pindah dari sekolah asal dan Dinas Pendidikan yang akan diserahkan ke dalam Madrasah, dan memperlihatkan surat keterangan status dan akreditasi sekolah asal, selanjutnya dilengkapi dengan fc nilai raport peserta didik dari sekolah asal.

Kemudian jika persyaratan sudah memenuhi kriteria dari sistem mutasi peserta didik maka langkah selanjutnya akan dilaksanakan tes akademik dan tes keagamaannya. Berdasarkan Dokumentasi dan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah bahwa memang benar bagi peserta didik yang akan mutasi harus memperhatikan status dan akreditasi sekolah asal, dan kebijakan dari pihak madrasah terkait bahwa juga terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu peserta didik wajib mengikuti tes seleksi masuk.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti bahwa sebelum peserta didik yang akan mutasi masuk proses dalam pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan mutasi keluar. yang pertama orangtua atau wali menyerahkan surat keterangan pindah dari sekolah asal dan Dinas Pendidikan terkait kepada pihak Madrasah, kemudian yang kedua peserta didik wajib membawa fotocopy piagam Akreditasi Sekolah Asalnya untuk dilihat apakah sekolah asalnya memiliki akreditasi yang setara dengan Madrasah yaitu Akreditasi A, Dan membawa

fotocopy Raport yang berisi data siswa dan nilai yang juga dinyatakan naik kelas dan terdapat nilai yang memuaskan. Selain persyaratan tersebut, Pihak Madrasah juga memperhatikan jumlah maksimum kelas apakah kelas yang akan di tempatkan oleh peserta didik yang mutasi tersebut belum dalam jumlah maksimum, sehingga anak itu bisa di tempatkan di dalam kelas yang semestinya. Terlebih lagi bagi peserta didik yang akan mutasi tidak dikenai biaya, kecuali biaya pembelian baju seragam yang dikeluarkan dari Madrasah sendiri.

Hal ini dapat dilihat dari Visi dan Misi dari MTs Negeri 2 Kota Palembang yaitu Unggul dalam Prestasi sehingga nilai atau prestasi dari peserta didik yang akan mutasi sangat diperhatikan guna mewujudkan tujuan dari Madrasah ini. Sesuai dengan tujuan utama dari Madrasah, bahwa peserta didik yang diterima dalam proses pelaksanaan mutasi, memang betul-betul peserta didik yang berprestasi yang berwawasan luas dari segi Akademik dan Agamanya, dengan dilaksanakan tes kelayakan masuk kedalam Madrasah dengan nilai minimal 75. Sehingga Kedepan Madrasah dapat mewujudkan tujuan awal yang dibentuk dari karakter dan prestasi peserta didik yang dilahirkan oleh MTs Negeri 2 Kota Palembang, sehingga peserta didiknya dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah-sekolah favorit.

Dalam satu Semester biasanya terdapat berapa peserta didik yang mutasi, baik itu mutasi masuk ataupun mutasi keluar, wawancara :

“Kalau untuk jumlahnya tidak bisa dipastikan dalam satu semester itu ada berapa siswa yang akan mutasi, tetapi ada dalam belakangan tahun ini di 2017 terdapat 11 siswa yang mutasi keluar, delapan siswa mutasi masuk. dan di tahun

2018 ini terdapat 6 siswa yang masuk dan 7 siswa yang keluar. (Dokumentasi Data dan Daftar nama Mutasi pada tahun 2018 Akan Peneliti Lampirkan).”¹⁰⁷

Dalam pembahasan hasil wawancara dan observasi untuk mutasi peserta didik sendiri memang tidak dapat dipastikan, karena Madrasah tidak mengetahui alasan-alasan peserta didik yang akan mutasi sebelumnya, dan untuk jumlah nya sendiri di tahun 2017 dan 2018 untuk mutasi masuk 14 anak, dan yang mutasi keluar 18 Anak. Dalam pelaksanaan sudah cukup baik, tetapi disini peneliti menemukan satu permasalahan, yang berbeda pada data mutasi masuk di tahun 2018 dari pendapat informan sebelumnya bahwa pserta didik yang mutasi masuk harus sama-sama berasal dari negeri, syarat-syarat mutasi didalam teori juga menjelaskan Mutasi peserta didik berlaku dari Sekolah Negeri ke Sekolah Negeri, disini ditemukan bahwa terdapat peserta didik yang mutasi masuk itu bukan berasal dari Sekolah Negeri, melainkan dari Sekolah Swasta. Informasi ini peneliti dapat dari Dokumentasi data-data Siswa yang Mutasi masuk, data tersebut peneliti dapatkan atas izin dari staff tata usaha bidang kesiswaan.

c. Alternatif Pencegahan Bagi peserta Didik Yang Mutasi Akibat *Drop Out*

Bagaimana Strategi Kepala Madrasah ataupun Kepala Bidang Kesiswaan dalam melakukan pencegahan mutasi peserta didik akibat *Drop Out*, wawancara:

“Kita kasih pengertian orangtua dan anaknya, kitakan tidak hanya sekedar mengeluarkan anak ya.. lagian juga pihak sekolah sudah ada Wakamad

¹⁰⁷ Pironika, Staff Tata Usaha Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

Kesiswaan dan BP. Ada catatan-catatan tertentu yang memang mengharuskan anak keluar dari sekolah.”¹⁰⁸

Jawaban serupa dari Ibu SW, dalam wawancara :

“Setau saya, dan selama saya bekerja di MTs ini belum ada siswa yang keluar karena maaf ya malas/bodoh, Biasanya ya siswa mutasi *Drop Out* karena Akhlak dan kenakalannya, bisa juga dia menjadi profokator di sekolah untuk teman-temannya. Jadi sebelum kita keluarkan siswanya kita yang pasti bina dulu anak itu, kita beri surat peringatan kepada orangtuanya.”¹⁰⁹

Penanganan *Drop out* tentu tidak bisa dilaksanakan oleh sekolah sendiri, melainkan haruslah terpadu dan bersama-sama dengan lingkungan lain, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti, untuk penanganan masalah *Drop Out* di Madrasah sudah baik karena sebelum mengeluarkan peserta didik tersebut pihak Madrasah memberikan arahan dan peringatan kepada yang bersangkutan, kemudian jika peserta didik tersebut masih mengulangi hal yang sama maka Madrasah akan mengirimkan surat peringatan pertama kepada orangtua/wali, jika dirasa hal tersebut tidak merubah akhlak atau tingkah laku anak tersebut, maka akan diberikan surat peringatan selanjutnya sampai di surat peringata tiga, dan jika tidak ada perubahan maka sekolah akan memproses mutasi peserta didik tersebut dari Madrasah.

¹⁰⁸ Ferry Aguswijaya, Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

¹⁰⁹ Sri Winarni, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

d. Mekanisme atau Prosedur Dalam Pelaksanaan Mutasi Intern

Selain mutasi ekstern yang menyebabkan peserta didik tersebut akan mutasi masuk ataupun mutasi keluar, didalam Mutasi Peserta didik juga membahas menangani Mutasi Intern atau kenaikan kelas.

Bagaimana Pelaksanaan mutasi peserta didik yang akan mutasi dalam kenaikan kelas, dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Kalau mutasi ini kita sama ya dengan sekolah-sekolah lain diluar, sebelumnya kita lakukan Rapat dulu dengan Kamad, Wakamad, dan Gurus-Guru yang lainnya seperti Wali kelas murid, itu sangat mempengaruhi kelayakan naik kelas anak itu nilai prestasinya bagaimana, Tingkah lakunya juga dilihat bagaimana dan Kita juga kan ada Kelas Olimpiade dimana kelas ini memang sudah di pilih dari awal kelas 7 untuk anak-anak yang layak masuk ke kelas olimpiade, berdasarkan tes IQ diatas 110 bisa masuk ke kelas olimpiade. Berdasarkan tahfiznya juga berapa banyaknya hafalan Al-Qur’an”¹¹⁰

Apakah Peserta didik yang berasal dari Kelas Reguler, pada kenaikan kelas bisa mutasi ke dalam Kelas Olimpiade, wawancaranya :

“Tentu bisa, itu tadi kan kita bisa lihat hasil anak tersebut dari hasil rapat bersama guru dan wali kelasnya, kita juga tanyakan kepada anak apakah anak tersebut mau dimutasikan ke kelas olimpiade”¹¹¹

Apakah Ada peserta didik yang mutasi dari kelas olimpiade, mutasi ke kelas reguler, bagaimana pelaksanaannya.dalam wawancara :

“Ada beberapa kali, dan baru-baru ini juga anak kelas 9.O2 meminta pindah, karena dia merasa mungkin ya tidak sanggup mengikuti pelajaran. di olimpiade ini kan kita kbm nya KBM+. Kita tanya alasan nya mengapa, jika memang

¹¹⁰ SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

¹¹¹ SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

memberatkan anak ya kita proses pindahnya. kita urus datanya di tu karena dia kan dari kelas olimpiade ke kelas reguler itu data siswanya beda. sesudahnya baru dipindahkan. Siswanya juga kita pantau kita evaluasi juga diharapkan dapat lebih baik.”¹¹²

Diperkuat jawaban dari Ibu P, wawancaranya :

“ya ada banyak malahan, Mereka merasa tidak sanggup mengikuti pelajarannya, ada juga yang tidak sanggup dari segi biayanya. jika anaknya minta pindah ya langsung itu.. langsung dipindahkan data dari kelas olimpiade berapa ke kelas reguler berapa dia pindah”¹¹³

Hasil observasi, wawancara dan Dokumentasi peneliti, bahwa disetiap akhir semester Madrasah selalu mengadakan rapat kenaikan kelas yang dihadiri oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala, dan Dewan Guru. Karena didalam hal ini peran Wali Kelas sangat menentukan naik kelas peserta didik tersebut. Di MTs Negeri 2 Kota Palembang memiliki kelas Olimpiade dimana terdapat peserta didik yang berprestasi atau yang menenjol dalam segi Akademik dan Agamanya. Untuk peserta tes IQ nya harus mencapai 110 keatas, dan hafalan Al-Qur’an nya juga banyak.

Pada mutasi Intern, bagi peserta didik yang pada dasarnya sudah tergabung didalam kelas Regular, jika dalam evaluasi nya nilai akademik dan hafalan nya baik, maka peserta didik itu berhak atau layak masuk ke dalam kelas olimpiade. yang mana pada awalnya dari kelas Regular. Hal demikian menurut penlitl dapat juga menjadi motivasi bagi sang anak untuk lebih baik lagi dan juga sebagai

¹¹² SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

¹¹³ P, Staff Tata Usaha Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

motivasi bagi peserta didik yang lain di dalam kelas Reguler agar bisa dapat bergabung ke dalam kelas olimpiade dengan meningkatkan prestasi belajarnya. Dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa memang ada bahkan banyak terjadi peserta didik yang mutasi dari kelas olimpiade mutasi ke dalam kelas reguler, dalam pelaksanaannya Madrasah mencari tahu terlebih dahulu anak tersebut mengapa ingin sekali mutasi ke dalam kelas reguler, kemudian akan diurus data mutasinya ke pihak bagian tata usaha, dan peserta didik akan dimutasikan ke kelas reguler, dengan pengawasan dari guru-guru atau sebagai tahap evaluasi juga bagi madrasah dan anak tersebut.

3. Evaluasi Dalam Pelaksanaan Mutasi Peserta Didik

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen. Tanpa evaluasi, maka tidak dapat diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, Pelaksanaan serta hasilnya. Pengawasan dalam hal ini merupakan proses pengamatan terhadap pelaksanaan program pendidikan yang sudah terencana, terorganisasi, terlaksana dan terkoordinir dengan baik. Dalam pelaksanaannya dilakukan pada saat permulaan hingga penutupan dengan proses pelaksanaan dilapangan guna selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi. Pengawasan dalam hal ini dilakukan oleh kepala madrasah dan kepala bidang kesiswaan. bahwa dalam evaluasi pelaksanaan mutasi peserta didik dilakukan berapa kali dalam 1 tahun, wawancaranya :

“Untuk evaluasi itu sendiri biasanya kita lakukan disetiap akhir semester genap, kan kita tidak bisa menerka-nerka berupa jumlah siswa yang mutasi setiap tahunnya, walaupun memang disetiap tahun itu pasti ada saja siswa yang akan mutasi, hal ini

memang penting bagi madrasah guna mengetahui keberhasilan ataupun ada yang belum terlaksana dari kegiatan itu”¹¹⁴

Senada dengan yang diungkapkan ibu SW, bahwa :

“Yaa kalau evaluasi inikan perannya mengawasi dan menilai hasil yakan, jadi dalam kasus ini evaluasinya dilakukan setiap akhir semester, yang mana kita cari tahu apakah masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya selama ini kita cari tahu jalan keluarnya, atau memang sudah cukup baik.”¹¹⁵

Dari hasil Observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa Evaluasi dalam pelaksanaan mutasi peserta didik dilakukan setiap akhir semester genap, dimana pihak madrasah dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan yang diterapkan, apakah memang sudah cukup baik atau belum. maka jika didalam pelaksanaannya memang belum memuaskan atau mecapai target tertentu maka pihak amadrasah akan mencari solusinya agar untuk kedepannya dapat berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan sesuai rencana.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang

Faktor Pendorong dalam pelaksanaan Mutasi Peserta didik di MTs Negeri 2 yaitu dapat dilihat dari Keluarga, Teman sebaya, dan lingkungan kemudian syarat dan ketentuan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan mutasi, Agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai rencana secara efektif dan efisien,

Selain faktor pendorong, terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan mutasi peserta didik yang dapat mempengaruhi pembelajaran disekolah,. Untuk mengetahui

¹¹⁴ FA, Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

¹¹⁵ SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

lebih lanjut peneliti akan membahas di sub bab ini, Faktor-Faktor Apa saja yang menyebabkan mutasi terjadi pada peserta didik, baik dari segi mutasi keluar maupun masuk, dalam wawancara sebagai berikut :

“Yang jelas siswa pindah di sini karena faktor orangtuanya pindah tugas sehingga kita tidak bisa menghalangi, begitu juga siswa yang akan mutasi kesni (masuk) karena orangtuanya pindah dari provinsi mana sehingga kita tidak bisa menolak, Asal syaratnya memang bisa dipenuhi.”¹¹⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Pironika, dalam wawancaranya :

“kalau disini siswa yang mutasi itu karena faktor orangtua pindah dinas atau pindah rumah, ada juga siswa yang tidak nyaman di sekolah asalnya kan sehingga menyebabkan anak itu pindah kesini, kita tidak bisa menghalangi juga. kalau yang mau masuk ya itu tadi syarat-syaratnya harus dilengkapi dulu, kita lihat baru di proses seperti yang di jelaskan tadi.”¹¹⁷

Diperkuat lagi oleh jawaban Peserta didik yang mutasi, yaitu Masayu Alia. Dari sekolah mana anda berasal dan Faktor apa yang membuat anda mutasi ke Madrasah ini. Wawancaranya :

“Saya dari MTs Negeri 1 Pangkal Pinang, saya pindah karena ikut orang tua pindah kerja.”¹¹⁸

Jawaban lain dari siswa yang Mutasi :

“Saya dari MTs PP Qodratullah, saya pindah karena kurang nyaman di sekolah sebelumnya.”¹¹⁹

¹¹⁶ SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

¹¹⁷ P, Staff Tata Usaha Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

¹¹⁸ MA, Peserta didik Mutasi di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

¹¹⁹ SR, Peserta didik Mutasi di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

Dalam teorinya Penerimaan peserta didik pindahan yang mengikuti kepindahan tugas orang tua/wali, baik berasal dari luar negeri, provinsi dan kabupaten/kota lainnya serta dilaporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan atau Kepada Departemen Agama sesuai dengan kewenangan perpindahan peserta didik Maka dapat diketahui faktor pendorong yang membuat Peserta didik tersebut mutasi berasal dari Keluarga dan Lingkungan Sekolah atau teman sebaya Sehingga hal tersebut dapat mendorong peserta didik akan mutasi. Faktor pendorong yang berasal dari peserta didik bisa jadi karena tidak tahan atau tidak sanggup dengan pelajaran atau peraturan sekolah yang begitu membebani, faktor dari lingkungan keluarga karena alasan pekerjaan dari orangtua peserta didik yang bersangkutan.

Apakah Madrasah pernah menolak peserta didik yang akan mutasi masuk karena alasan-alasan tertentu. Faktor Apasaja yang menjadi penghambat peserta didik tersebut, sehingga tidak diterima mutasi masuk. Dalam wawanca sebagai berikut :

“Faktor Pertamanya yang pasti dijelaskan tadi anak harus dari sekolah sama-sama negeri dan status Akreditasinya A, jika dari situ saja sudah kelihatan bahwa sekolah asal tidak berstatus sama ya jelas tidak kita terima, kemudian nilai raportnya bisa jadi ancur-ancuran, dan anak tersebut naik bersyarat.”¹²⁰

Faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik mutasi dari kelas Olimpiade ke dalam kelas Reguler, Wawancara dengan Ibu P :

¹²⁰ SW, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MTs Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 01 Agustus 2018

“Biasanya anak tersebut pindah kelas karena itu tadi tidak sanggup dengan mata pelajarannya, dari segi biaya juga ada yang tidak sanggup. tapi kebanyakan karena anaknya tidak sanggup dengan pelajarannya.”¹²¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, yang memang pernah ada Peserta didik yang tidak diterima di Madrasah karena alasan-alasan yang memang seharusnya anak tersebut tidak diterima dengan melihat Status sekolah sebelumnya, Nilai Raport yang tidak memungkinkan, dan kemudian peserta didik yang mutasi karena naik bersyarat dalam artian peserta didik yang mutasi tersebut tidak naik kelas di sekolah asalnya, sehingga agar peserta didik tersebut tidak malu dan dapat naik kelas sehingga anak tersebut harus mutasi keluar dari sekolah asal ke sekolah yang baru.

Selain faktor mutasi ektern, yang menyebabkan mutasi peserta didik intern yaitu Pada Peserta didik yang mutasi dari kelas olimpiade ke kelas reguler dikarenakan anak tersebut tidak sanggup dalam pelajarannya, seperti yang dikatan oleh ibu Sri Winarni pada wawancara sebelumnya bahwa didalam kelas olimpiade melaksanakan KBM plus dimana mengharuskan jam mata pelajaran bagi peserta didik yang terpilih masuk kedalam kelas itu ditambah jamnya yang pasti berbeda dengan kelas reguler, sehingga hal tersebut dapat menjadi beban bagi peserta didik yang mungkin didalam dirinya merasa kurang sanggup mengikuti pelajaran tambahan dan ditambah lagi jawaban dari Ibu Pironika bahwa anak mutasi intern juga disebabkan dari segi biaya, yang mana didalam kelas olimpiade banyak memerlukan alat- alat elektronik yang lebih memadai dibandingkan dengan kelas reguler.

¹²¹ P, Wakil Tata Usaha Bidang Kesiswaan di Mts Negeri 2 Kota Palembang, Wawancara 02 Agustus 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang” yang dilakukan melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menarik kesimpulan yang berdasarkan dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di MTs Negeri 2 Kota Palembang

Didalam pelaksanaan mutasi peserta didik di Mts Negeri 2 Kota Palembang dapat dilihat dari :

- a. Pelaksanaan mutasi dilakukan secara terbuka dengan dilakukannya pembagian kerja kepada tenaga pendidik dan kependidikan yang telah diberikan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan mutasi peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang
- b. Mekanisme atau prosedur mutasi eksternal peserta didik telah ditetapkan dari Dinas Kementrian Agama tingkat kota maupun dari pihak madrasah. akan tetapi bagi peserta didik yang sudah diterima atau sudah memenuhi syarat dari mutasinya masih dalam tingkat pengawasan pihak madrasah selama tiga bulan kedepan untuk mengetahui tingkah laku, kedisiplinan, serta prestasi akademik.

- c. Kemudian pelaksanaan mutasi internal atau kenaikan kelas dilaksanakan rapat oleh Kepala Madrasah dan dewan guru yang dilaksanakan disetiap akhir semester dimana akan dilihat peningkatan atau penurunan prestasi dari peserta didik tersebut.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di Mts Negeri 2 Kota Palembang

Dalam Pelaksanaan kegiatan mutasi peserta didik akan ditemui faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada didalamnya. Adapun faktor pendukungnya sebagai berikut :

- a. Status dan Akreditasi Sekolah
- b. Peserta Didik, karena tidak sanggup mengikuti pelajaran atau merasa kurang nyaman di Sekolah
- c. Lingkungan Keluarga, karena mengikuti orangtua pindah rumah atau pindah bekerja
- d. Jumlah maksimum kelas

Sedangkan Faktor penghambat dari pelaksanaan sistem mutasi peserta didik yaitu :

- a. Status dan Akreditasi Sekolah asal yang tidak setara dengan Madrasah
- b. Nilai tes masuk tidak memenuhi syarat
- c. Peserta didik yang hendak mutasi karena tidak naik kelas atau naik bersyarat.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah dan Kepala Bidang Kesiswaan harus meneliti lebih lanjut dalam menseleksi siswa yang akan mutasi masuk, agar prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan sebelumnya tetap berjalan dengan baik, jangan sampai hanya karena satu siswa yang baru mutasi menyebabkan sekolah yang sebelumnya tertib dan baik bisa berubah kacau hanya karena ada seorang murid yang baru mutasi dari sekolah lain.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menggali lagi lebih lanjut informasi tentang Mutasi Peserta Didik, Baik itu didalam ruang lingkungannya. Karena mencari tahu mengenai mutasi peserta didik tidak dapat hanya dinilai dari satu sisi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saipul. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang : Grafindo Telindo Press
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media
- Aryani, Rika dan Replianis. 2016. *Manajemen Peserta Didik*. Jambi : Salim Media Indonesia
- Asnawir. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Padang : IAIN IB Press
- Badrudin. 2016. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta : Indeks
- Burhanuddin, N. 1999. *Perencanaan Strategik*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Bustari, Meilina. 2005. *Manajemen Peserta didik*. Yogyakarta : FIP UNY

- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Efendi, Usman. 2014. *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- FA. Kepala Madrasah Di MTs Negeri 2 Kota Palembang. *Wawancara*. 02 Agustus 2018
- Hamid, Farida. *Kamus Ilmiah Lengkap*. Surabaya, Apello, tt.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung
- _____. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kurniadin, Didin dan Imam Machi. 2016. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- MA. Siswa Mutasi Di MTs Negeri 2 Kota Palembang. *Wawancara*. 01 Agustus 2018
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurbuko, Chalid dan Abu Achmad. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nurul Padilah. Siswa Mutasi Di MTs Negeri 2 Kota Palembang. *Wawancara*. 01 Agustus 2018
- P Siagian, Sondang. 1989. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta : Bina Aksara, Cetakan Pertama
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta, Cet, II
- P. Staff Tata Usaha Bidang Kesiswaan Di MTs Negeri 2 Kota Palembang. *Wawancara*. 02 Agustus 2018
- Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta

- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang, Grafika Terindo Pers.
- Santoso, Gembur. 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- SW, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Di MTs Negeri 2 Kota Palembang. *Wawancara*. 01 Agustus 2018
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta : Gava Media
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Terry, GR. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tisnawati Ernie. Sule dan Seafullah Kurniawan. 2014. *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Ukas, Maman. 2004. *Manajemen : Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung : Agnini Bandung
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Grasindo
- <https://bogorkab.go.id/uploads/images/DISDIK/KETENTUAN%20KHUSUS%20PP%20DB%202016%20SISWA%20PINDAHAN.pdf>, diakses pada 28 April 2018 pukul 20:59 WIB

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : FA

Jabatan : Kepala Madrasah

Jenis kelamin : L

Hari/tanggal : Rabu/01 Agustus 2018

Tempat : MTs N 2 Kota Palembang

Waktu : 08:00

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan pelaksanaan mutasi peserta didik?	Karena kita adalah lembaga pendidikan, tentu saja yang diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan mutasi peserta didik ialah Saya sendiri sebagai Kepala Madrasah, wakamad Kesiswaan dan Kepala Tata Usaha yang juga membantu dalam mutasi peserta didik. Karena itu ada tanggung jawab dari masing-masing yang sudah ditugaskan
2.	Bagaimana pembagian kerja pada pelaksanaan mutasi peserta didik?	Pertama pembagian kerja itu kita lihat dari kinerja guru dan staff ya,

		<p>karena disetiap bidang memiliki tugas dan peran masing-masing, misalnya sebelum siswa yang bersangkutan pindah harus lapor terlebih dahulu dengan bagian kesiswaan kemudian mendapat persetujuan dari Saya (Kepala Madrasah) lalu surat pindahnya akan diurus sama staff tata usaha bagian kesiswaan.</p>
3.	<p>Mengapa perlu adanya pembagian kerja dalam pelaksanaan mutais peserta didik?</p>	<p>ya perlu pembagian itu karenakan agar data siswa itu terdata dengan baik.</p>
4.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan mutasi peserta didik di madrasah dan syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi bagi peserta didik yang akan mutasi keluar?</p>	<p>Untuk Siswa yang akan pindah keluar orangtua siswa membuat permohonan keluar dulu bahwa anaknya akan pindah ke sekolah lain yang akan ditanda tangani oleh kepala madrasah dan departemen agama, kemudian operator sekolah mengeluarkan anak tersebut dari</p>

		<p>website atau dapodik tingkat kota untuk validasi NISN dan kemudian mencetak surat keterangan keluar.</p> <p>Dengan catatan anak tersebut tidak ada masalah lagi di sekolah ini dan melampirkan beberapa syarat yang harus dilengkapi untuk sekolah yang dituju.</p>
5.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan mutasi peserta didik di madrasah dan syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi bagi peserta didik yang akan mutasi masuk?</p>	<p>Yaa kalau untuk anak yang mutasi masuk ke sini, sama seperti yang mau keluar. Jadi orang tua dari anak melaporkan kesini dengan membawa surat keterangan keluar dari Dinas dan sekolah asalnya, kemudian kita lihat Apakah Sekolah asalnya itu sama-sama negeri dan berakreditasi A, Karena sekolah kita ini kan akreditasinya sudah A juga jadi ya harus sama dulu dengan sekolah asalnya, kemudian jika sama kita lihat juga</p>

		<p>nilai raportnya apakah nilainya jelek atau bagus, kita tanyakan juga alasan nya apa, karena MTs Negri</p> <p>2 Sekarang untuk menerima siswa yang mau masuk itu yang pertama nilai akademiknya harus bagus dulu. utama lain kita lihat juga rasio kelas di sekolah belum memenuhi rasio kelas maksimum.</p>
6.	Apakah madrasah memiliki syarat-syarat tersendiri bagi peserta didik yang akan mutasi masuk?	<p>Setelah persyaratan umumnya lengkap, maka kita akan tes lagi siswa tersebut. Dengan tes Agamanya dan Akademiknya</p>
7.	Bagaimana strategi kepala madrasah ataupun guru dalam melakukan pencegahan mutasi peserta didik akibat <i>drop out</i> ?	<p>Kita kasih pengertian orangtua dan anaknya, kitakan tidak hanya sekedar mengeluarkan anak ya..</p> <p>lagian juga pihak sekolahkan sudah ada Wakamad Kesiswaan dan BP.</p> <p>Ada catatan-catatan tertentu yang memang mengharuskan anak keluar dari sekolah</p>

8.	Apakah madrasah pernah menolak peserta didik yang akan mutasi masuk karena alasan-alasan tertentu? Faktor apa saja yang menjadi penghambat peserta didik tersebut?	
9.	Bagaimana tahap evaluasi mutasi peserta didik yang dilakukan oleh Madrasah ?	Untuk evaluasi itu sendiri biasanya kita lakukan disetiap akhir semester genap, kan kita tidak bisa menerka-nerka berupa jumlah siswa yang mutasi setiap tahunnya, walaupun memang disetiap tahun itu pasti ada saja siswa yang akan mutasi, hal ini memang penting bagi madrasah guna mengetahui keberhasilan ataupun ada yang belum terlaksana dari kegiatan itu

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : SW

Jabatan : Wakil Kesiswaan

Jenis kelamin : P

Hari/tanggal : Rabu/01 Agustus 2018

Tempat : MTs N 2 Kota Palembang

Waktu : 09:15

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sebagai wakil kesiswaan bagaimana peran ibu dalam pelaksanaan mutasi peserta didik?	Memang untuk mutasi ini bagian dari kesiswaan, kalau dikatakan perannya ya sangat berperan. Karena segala urusan mutasi kembali ke kesiswaan. Kita lihat juga apakah anak tersebut akan mutasi masuk atau keluar, dan dalam pelaksanaannya kita sesuaikan dengan syarat dan prosedur dari Pemerintahan dan Sekolah
2.	Bagaimana proses pelaksanaan mutasi peserta didik di madrasah	Oke.. Kalau siswa yang keluar itu syarat untuk keluar dari sini. Gini

	<p>dan syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi bagi peserta didik yang akan mutasi keluar?</p>	<p>loh, Kitakan mau mengeluarkan siswa dari sini, otomatis harus ada sekolah yang rekomendasi dahulu ditempat anak itu diterima, baru kami lepas atau beri pencabutan untuk surat pindahannya.</p>
3.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan mutasi peserta didik di madrasah dan syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi bagi peserta didik yang akan mutasi masuk?</p>	<p>Karena kita adalah negri, kemudian Akreditasi juga A Kita Harapkan atau syarat yang utama harus sama-sama Negri, Akreditasinya juga minimal harus sama. Kalau untuk persyaratan lain yang jelas FC nilai raportnya, nilai itukan sangat mendukung juga, kemudian tidak ada masalah walaupun selain alasan orang tua, siswa mutasi itukan kadang ada masalah di sekolah asalnya, makanya kita cari tahu dulu sebelum menerima anak masuk. lalu kembali lagi dijelaskan</p>

		<p>bahwa Sekolah harus sama-sama Negeri dan Akreditasinya A. dengan syarat nilai tidak ada yang bermasalah</p>
4.	<p>Apakah madrasah memiliki syarat-syarat tersendiri bagi peserta didik yang akan mutasi masuk?</p>	<p>Betul Memang Ada syarat-syarat tertentu. Karena MTs inikan raportnya berbeda, Jadi kita memang mencari anak-anak yang prestasinya bagus. kita tes Agama dan Akademiknya yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, dan Pengetahuan Alam, nilai tesnya juga minimal harus 75</p>
5.	<p>Bagaimana strategi kepala madrasah ataupun guru dalam melakukan pencegahan mutasi peserta didik akibat <i>drop out</i>?</p>	<p>Setau saya, dan selama saya bekerja di MTs ini belum ada siswa yang keluar karena maaf ya malas/bodoh, Biasanya ya siswa mutasi <i>Drop Out</i> karena Akhlak dan kenakalannya, bisa juga dia menjadi profokator di sekolah untuk teman-temannya. Jadi</p>

		<p>sebelum kita keluarkan siswanya kita yang pasti bina dulu anak itu, kita beri surat peringatan kepada orangtuanya.</p>
6.	<p>Apakah bisa Peserta didik mutasi dari kelas Olimpiade ke kelas Reguler dan jika bisa adakah peserta didik yang mutasi dari kelas Olimpiade mutasi ke dalam kelas Reguler? Bagaimana Pelaksanaannya?</p>	<p>Tentu bisa, itu tadi kan kita bisa lihat hasil anak tersebut dari hasil rapat bersama guru dan wali kelasnya, kita juga tanyakan kepada anak apakah anak tersebut mau dimutasikan ke kelas olimpiade.</p> <p>Ada beberapa kali, dan baru-baru ini juga anak kelas 9.O2 meminta pindah, karena diamerasa mungkin ya tidak sanggup mengikuti pelajaran. di olimpiade ini kan kita kbm nya KBM+. Kita tanya alasan nya mengapa, jika memang memberatkan anak ya kita proses pindahnya. kita urus datanya di tu karena dia kan dari</p>

		<p>kelas olimpiade ke kelas reguler itu data siswanya beda. sesudahnya baru dipindahkan. Siswanyajuga kita pantau kita evaluasi juga diharapkan dapat lebih baik.</p>
7.	<p>Faktor-faktor apasaja yang menyebabkan mutasi terjadi pada peserta didik tersebut? baik mutasi keluar maupun mutasi masuk?</p>	<p>Yang jelas siswa pindah di sini karena faktor orantuanya pindah tugas sehingga kita tidak bisa menghalangi, begitu juga siswa yang akan mutasi kesni (masuk) karena orangtuanya pindah dari provinsi mana sehingga kita tidak bisa menolak, Asal syaratnya memang bisa dipenuhi</p>
8.	<p>Apakah ada peserta didik yang mutasi dari sekolah yang statusnya tidak setara dari madrasah?</p>	<p>Belum ada.</p>
9.	<p>Apakah madrasah pernah menolak peserta didik yang akan mutasi masuk karena alasan-alasan tertentu? Faktor apa saja yang</p>	<p>Faktor Pertamanya yang pasti dijelaskan tadi anak harus dari sekolah sama-sama negri dan status Akreditasinya A, jika dari</p>

	menjadi penghambat peserta didik tersebut?	situ saja sudah kelihatan bahwa sekolah asal tidak berstatus sama ya jelas tidak kita terima, kemudian nilai raportnya bisa jadi ancur-ancuran, dan anak tersebut naik bersyarat
10.	Untuk mutasi intern atau peserta didik yang akan pindah kelas, bagaimana proses pelaksanaannya? Apakah peserta didik tersebut langsung di pindahkan ke kelas lain atau ada syarat-syarat yang dapat mendukung peserta didik tersebut mutasi kelas?	Kalau mutasi ini kita sama ya dengan sekolah-sekolah lain diluar, sebelumnya kita lakukan Rapat dulu dengan Kamad, Wakamad, dan Gurus-Guru yang lainnya seperti Wali kelas murid, itu sangat mempengaruhi kelayakan naik kelas anak itu nilai prestasinya bagaimana, Tingkah lakunya juga dilihat bagaimana dan Kita juga kan ada Kelas Olimpiade dimana kelas ini memang sudah di pilih dari awal kelas 7 untuk anak-anak yang layak masuk ke kelas olimpiade,

		<p>berdasarkan tes IQ diatas 110 bisa masuk ke kelas olimpiade.</p> <p>Berdasarkan tahfiznya juga berapa banyaknya hafalan Al-Qur'an</p>
10.	<p>Bagaimana tahap evaluasi mutasi peserta didik yang dilakukan oleh Madrasah ?</p>	<p>Yaa kalau evaluasi inikan perannya mengawasi dan menilai hasil yakan, jadi dalam kasus ini evaluasinya dilakukan setiap akhir semester, yang mana kita cari tahu apakah masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya selama ini kita cari tahu jalan keluarnya, atau memang sudah cukup baik.”</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : P

Jabatan : Staff Tata Usaha Bidang Kesiswaan

Jenis kelamin : P

Hari/tanggal : Kamis/02 Agustus 2018

Tempat : Mts N 2 Kota Palembang

Waktu : 08:30 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pelaksanaan mutasi peserta didik yang keluar dan masuk di Madrasah?	prosesnya siswa itu harus menyerahkan keterangan pindah dulu, nanti diikuti dengan Akreditasi Sekolah asal nya harus A karena kita juga Akreditasinya A. Terus raportnya kita lihat juga dari nilainya
2.	Dalam satu semester biasanya terdapat berapa siswa yang mutasi keluar maupun mutasi masuk?	Kalau untuk jumlahnya tidak bisa dipastikan dalam satu semester itu ada berapa siswa yang akan mutasi, tetapi ada dalam belakangan tahun ini di 2017 terdapat 11 siswa yang mutasi

		<p>keluar, delapan siswa mutasi masuk. dan di tahun 2018 ini terdapat 6 siswa yang masuk dan 7 siswa yang keluar.</p> <p>(Dokumentasi Data dan Daftar nama Mutasi pada tahun 2018 Akan Peneliti Lampirkan)</p>
3.	Apakah program kerja yang telah di buat untuk mutasi peserta didik sesuai dengan tujuan?	Program kerja selama ini masih berjalan dengan baik ya, karena kan kita kan sudah ada prosedur nya dalam perencanaannya.
4.	Faktor-faktor apasaja yang menyebabkan mutasi terjadi pada peserta didik tersebut? baik mutasi keluar maupun mutasi masuk?	Yang jelas siswa pindah di sini karena faktor orang tuanya pindah tugas sehingga kita tidak bisa menghalangi, begitu juga siswa yang akan mutasi kesni (masuk) karena orangtuanya pindah dari provinsi mana sehingga kita tidak bisa menolak, Asal syaratnya memang bisa dipenuhi
5.	Apakah ada peserta didik yang	ya ada banyak malahan, Mereka

	mutasi dari kelas olimpiade ke kelas reguler?	merasa tidak sanggup mengikuti pelajarannya, jika anaknya minta pindah ya langsung itu.. langsung dipindahkan.
6..	Apakah ada pungutan biaya bagi peserta didik yang akan mutasi?	Tidak di pungut biaya, kecuali biaya untuk perlengkapan jasmani anak itu seperti pakaian seragam dari MTs.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : SR

Jabatan : Siswa

Jenis kelamin : P

Hari/tanggal : Kamis/02 Agustus 2018

Tempat : MTs N 2 Kota Palembang

Waktu : 10:05 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Dari sekolah mana anda berasal? dan Faktor apa yang membuat anda mutasi keluar?	Saya dari MTs PP Qodratullah, saya pindah karena kurang nyaman di sekolah sebelumnya.
2.	Bagaimana proses pelaksanaan mutasi anda ke Madrasah ini? Apakah ada syarat-syarat tertentu yang harus di penuhi?	Pertama tu saya sebelum pindah, daftar untuk tes di sini (Madrasah) tesnya itu mata pelajaran yang akan diujikan waktu itu matematika, ipa, sama bahasa kemudian saya ada tes mengaji dan Hafalan Al-Qur'an nya juga

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : MA

Jabatan : Siswa

Jenis kelamin : P

Hari/tanggal : Kamis/02 Agustus 2018

Tempat : MTs N 2 Kota Palembang

Waktu : 10:30 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Dari sekolah mana anda berasal? dan Faktor apa yang membuat anda mutasi keluar?	Saya dari MTs Negeri 1 Pangkal Pinang, saya pindah karena ikut orang tua pindah kerja
2.	Bagaimana proses pelaksanaan mutasi anda ke Madrasah ini? Apakah ada syarat-syarat tertentu yang harus di penuhi?	Pendaftaran diurus sama orang tua saya, setelah ada informasi bahwa ada tesnya juga di sekolah ini saya mengikuti tes dari sekolah untuk menentukan boleh atau tidak saya pindah ke Sekolah ini.

TABEL REDUKSI

Indikator	Informan				SR
	FA	SW	P	MA	
Pembagian kerja atau tugas terhadap Peserta Didik Yang Akan Mutasi	yang diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan mutasi peserta didik ialah Kepala Madrasah, wakamad Kesiswaan dan Kepala Tata Usaha	Memang untuk mutasi ini bagian dari kesiswaan	-	-	
Pelaksanaan dalam Prosedur dan Mekanisme mutasi pserta didik (keluar)	Orangtua siswa membuat permohonan keluar yang ditanda tangani oleh kepala madrasah dan departemen agama, kemudian operator sekolah mengeluarkan anak tersebut dari dapodik tingkat kota untuk validasi NISN dan kemudian	Harus ada sekolah yang rekomendasi tempat anak itu diterima, Kemudian Madraah melepas atau beri pencabutan untuk surat pindahanya.	-	-	

	mencetak surat keterangan keluar. melampirkan beberapa syarat yang harus dilengkapi untuk sekolah yang dituju				
Pelaksanaan dalam Prosedur dan Mekanisme mutasi peserta didik (masuk)	Orang tua dari anak melaporkan ke Madrasah dengan membawa surat keterangan keluar dari Dinas dan sekolah asalnya, Sekolah asalnya harus sama-sama negeri dan terakreditasi A, kemudian dilihat juga nilai raportnya, ditanyakan juga alasan nya apa, karena MTs Negeri 2	Sekolah asal harus sama-sama Negeri, Akreditasinya juga minimal A. persyaratan lain FC nilai raportnya, kemudian tidak ada masalah di sekolah asal walaupun selain alasan orang tua, siswa mutasi itukan kadang ada masalah di sekolah asalnya	Menyerahkan keterangan pindah sekolah, Akreditasi Sekolah asalnya harus A, dan Nilai Raportnya.	-	

	Sekarang untuk menerima siswa yang mau masuk itu yang pertama nilai akademiknya harus bagus dulu. dan akan dilihat rasio kelas di sekolah belum memenuhi rasio kelas maksimum.				
Syarat-Syarat Mutasi masuk yang diterapkan oleh MTs N 2 Kota Palembang	Peserta didik akan mengikuti tes Agama Islam dan Akademiknya.	tes Agama dan Akademiknya yaitu Matematika, Bahasa Indoneisa, dan Pengetahuan Alam, nilai tes nya juga minimal harus 75.	-	Mata pelajaran yang akan diujikan matematika, ipa, sama bahasa kemudian ada tes mengaji dan Hafalan Al-Qur'an.	mengikuti tes dari sekolah untuk menentukan boleh atau tidak pindah ke MTs N 2 Kota Palembang.
Jumlah siswa mutasi masuk	-	-	Di tahun 2017 terdapat 11 siswa yang mutasi keluar, delapan siswa mutasi masuk. dan di tahun 2018	-	

			ini terdapat 6 siswa yang masuk dan 7 siswa yang keluar.		
Pencegahan Bagi peserta Didik Yang Mutasi Akibat <i>DropOut</i>	Memberikan pengertian orangtua dan anaknya, Terdapat catatan-catatan pihak sekolah, sudah ada Wakamad Kesiswaan dan BP.	Biasanya ya siswa mutasi <i>Drop Out</i> karena Akhlak dan kenakalannya, bisa juga dia menjadi profokator di sekolah untuk teman-temannya. Jadi sebelum dikeluarkan siswanya di bina dan diberikan surat peringatan kepada orangtuanya	-		
Prosdur Dalam Pelaksanaan Mutasi Intern	-	Dilakukan Rapat dengan Kamad, Wakamad, dan Gurus-Guru yang lainnya seperti Wali kelas murid, yang sangat mempengaruhi kelayakan naik kelas	-	-	

		<p>anak itu nilai prestasinya bagaimana, Tingkah lakunya juga dilihat bagaimana dan untuk kelas Olimpiade dimana kelas ini memang sudah di pilih untuk anak-berdasarkan tes IQ diatas 110 bisa masuk ke kelas olimpiade. Berdasarkan banyaknya hafalan Al-Qur'an.</p>			
<p>Pelaksanaan mutasi kelas olimpiade ke kelas reguler.</p>	-	<p>Menanyakan pada anak alasan nya mengapa, jika memang memberatkan maka proses pindah nya akan diurus datanya di TU karena dari kelas olimpiade ke</p>	-	-	

		kelas reguler itu data siswanya beda. kemudian dilakukan evaluasi pada anak diharapkan dapat lebih baik.			
Peserta Didik (dalam mutasi intern)	-	Tidak sanggup mengikuti pelajaran. di kelas olimpiade ini menggunakan KBM+.	Tidak sanggup mengikuti pelajarannya, ada dari segi biaya juga ada yang tidak sanggup	-	
Lingkungan Keluarga (dalam mutasi ektern)	-	Orangtuanya pindah tugas sehingga kita tidak bisa menghalangi, begitu juga siswa yang akan mutasi kesni (masuk) karena orangtuanya pindah dari provinsi mana sehingga kita tidak bisa menolak, Asal syaratnya	Orangtua pindah dinas atau pindah rumah, ada juga siswa yang tidak nyaman di sekolah asalnya kan sehingga menyebabkan anak itu pindah kesini	Mengikut orang tua pindah kerja	Kurang merasa nyaman disekolah sebelumnya

		memang bisa dipenuhi.			
--	--	-----------------------	--	--	--

ALAT PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis/02 Agustus 2018

Tempat : MTs N 2 Kota Palembang

No.	Situasi yang Diamati	Catatan Observasi
1.	<p>Keadaan fisik dan lingkungan sekolah</p> <p>a. Suasana lingkungan MTs N 2 Kota Palembang</p> <p>b. Ruang kerja Kepala Madrasah, guru dan staf administrasi</p> <p>c. Hiasan dan Tulisan yang dipajang</p>	<p>a. Suasana lingkungan yang kondusif, tidak adanya gangguan dari pihak luar yang suka mengganggu. Karena pihak wakil kesiswaan serta keamanan yang selalu mengontrol ketika jam belajar mengajar berlangsung.</p> <p>b. Memiliki ruangan yang nyaman sehingga tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dapat dilaksanakan.</p>

		c. Hiasan dinding berupa figura, struktur organisasi, serta pembagian tugas.
2.	Pengorganisasian dalam pembagian tugas yang lebih kecil sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	Struktur organisasi termasuk bagan vertikal dalam fungsi manajemen yang mana dalam hal ini pelimpahan kekuasaan dari atas kebawah.
3.	Pola kerja yang diberikan kepada penanggung jawab agar kegiatan pelaksanaan mutasi peserta didik dapat berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan	Suatu organisasi saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang tidak terlepas dari seorang pemimpin dan yang dipimpin, yang semuanya saling memerlukan dan ketergantungan
4.	Mengawasi setiap pekerjaan yang dilakukan para guru dan staf agar pekerjaan yang dilakukan sesuai rencana.	Pengawasan dilakukan secara terus menerus dalam pelaksanaannya sehingga dapat mengetahui tingkat kesuksesan tujuan yang direncanakan

		sebelumnya.
--	--	-------------

ALAT PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN DOKUMENTASI

Tanggal : 02 Agustus 2018

Tempat : MTs N 2 Kota Palembang

No	Jenis Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ya	Tidak
1.	Data Kesiswaan a. Rumusan visi dan misi b. Jumlah kelas dan jumlah siswa	√ √	
2.	Data Ketenagaan a. Kepala Madrasah b. Guru dan Staf/karyawan (tingkat pendidikan, tugas, dsb) c. Data Program Kerja	√ √ √	
3.	Organisasi a. Struktur organisasi madrasah dan rincian tugas	√	
4.	Sarana dan Prasarana Madrasah		

	<p>a. Denah lokasi MTs N 2 Kota Palembang</p> <p>b. Gedung dan ruang MTs N 2 Kota Palembang</p> <p>c. Sarana dan alat pembelajaran</p> <p>d. Sarana dan fasilitas penunjang lainnya</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
5.	<p>Sejarah MTs N 2 Kota Palembang</p> <p>Catatan sejarah perkembangan Madrasah</p>	<p>√</p>	
6.	<p>Mutasi Peserta Didik</p> <p>a. Foto kegiatan staf administrasi</p> <p>b. Komponen arsip Daftar peserta didik yang mutasi</p> <p>c. Foto pelaksanaan kegiatan peserta didik</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>



Gambar 1 : Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTs N 2 Kota Palembang Ibu SW



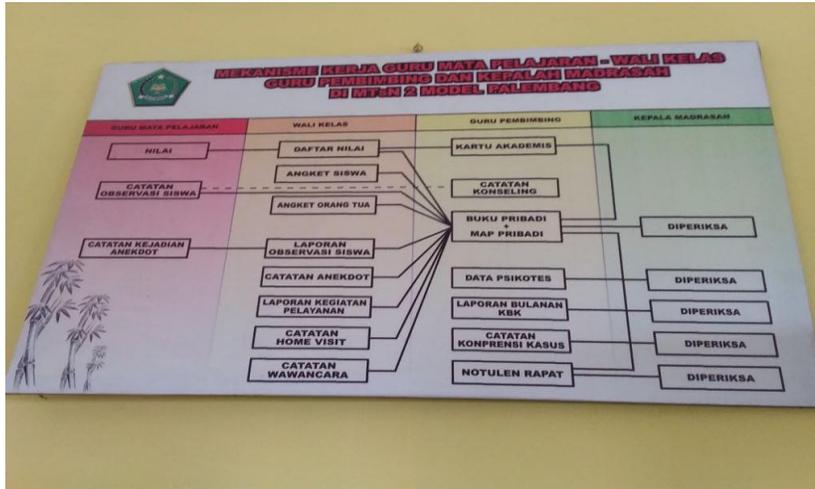
Gambar 2 : Wawancara Dengan Staff TU Bidang Kesiswaan MTs N 2 Kota Palembang Ibu P



Gambar 3 : Wawancara Dengan Wakil Kepala Kepala Madrasah MTs N 2 Kota Palembang Ibu Y



Gambar 4 : Keadaan Ruang Kelas Olimpiade Di MTs N 2 Kota Palembang



Gambar 5 : Struktur Pembagian Kerja Kepala Madrasah, Guru-Guru, dan Staff Di MTs N 2 Kota Palembang



Gambar 6 : Keadaan Ruang Tata Usaha Di MTs N 2 Kota Palembang

KELUAR					
NO	TGL/BLN	NAMA	NO ID	KELAS	TUJUAN PINDAH
01.	19 Februari 2018	Nur SHADRINA Azizah		8	Supra 7 Kota Jambi
02.	24 Feb 2018	Agustina Tri Handayani		8.04	SMPS Belang Musi Rawas
003	05 Juni 2018	Asywariani Putra		7.1	MTN 3 Jakarta Selatan
004	03 Juli 2018	Muhammad Triwita Syarif		7.1	Panis Al Nurani DDI Taberusa Sulawesi Selatan
005	01 Juli 2018	Alta Raudhunnisa		8.02	Ponpes Gontor Putri Binero
006	17 Juli 2018	Fadhil Rahman Hakim		8.7	Pondok andul Masjid jambi
007	28 Juli 2018	Muhammad Khairur Ripal		8.9	MTs Nurul Iman Ujung Tunggul Kec. Darussalam III

Gambar 7 : Data Mutasi Eksternal (Keluar) Tahun 2018 Di MTs N 2 Kota Palembang

MASUK					
NO	TGL/BLN	NAMA	NO ID	SEKOLAH ASAL	KET
TAHUN 2018					
001	15 Januari '18	Sabrina Rahmatia Fitriy		MTs PP Abdurrahman	7.1
002	Januari '18	M. Rasyid Nufali		MTs Muqimius Sunnah	7.6
003	Januari '18	Masaru Alta		MTs 1 Pangkal Pinang	8.1
004	21 Mei '18	Hana Syakirah Hasbiwan		MTs N. PORETANAR	8.9
005	9 Juni 2018	Aprilia Wulandari		MTN Muanduo OKU	8.9
006	1 Juli 2018	Nurul PADLAN ABSUHALINI		SMPS 6 Kayuagung	8.5

Gambar 7 : Data Mutasi Eksternal (Masuk) Tahun 2018 Di MTs N 2 Kota Palembang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-9214/Un.09/II.1/PP.009/12/2017

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Saipul Annur, M.Pd NIP. 19701208 199603 1 003
2. Dr. Nazaruddin, M.Ag NIP. 19650917 200501 1 002

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Reni Faria
NIM : 14290093
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 29 Desember 2017



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6366/Un.09/II.1/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-9214/Un.09/II.1/PP.009/12/2017, Tanggal 29 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Reni Faria
 NIM : 14290093
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Implementasi Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.
 Judul Baru : Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 02 Juli 2018
 A.n. Dekan
 Ketua Prodi MPI,



Hasbi, M.Ag
 NIP. 19760131 200501 1 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-6547/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018 Palembang, 09 Juli 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Kementerian Agama
Provinsi Sumatera Selatan
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Reni Faria
NIM : 14290093
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Ratna No. 11
Judul Skripsi : Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 195109111997031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution Nomor 08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129
Telepon : (0711) 351668 – 378607 – 322291 Faksimili (0711) 378607
Website : <http://sumsel.kemenag.go.id>, e-mail : kanwilsumsel@kemenag.go.id

Nomor : B-1580/Kw.06.2.5/PP.00/7/2018 Palembang, 17 Juli 2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i

Kepada Yth.
Kepala MTsN 2 Palembang
di -
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B-6547/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018 Tanggal 09 Juli 2018 Perihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i, maka bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : Reni Faria
NIM : 14290093
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang

Sehubungan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui untuk melaksanakan penelitian/ riset di MTsN 2 Palembang.

Demikianlah untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah
Mewakili
Kasi Kelembagaan dan Sistem Informasi,



Tembusan Yth.

1. Kepala Kantor Wilayah Kemenag. Prov. Sumsel;
2. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
3. Mahasiswa/i yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA PALEMBANG
TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Jalan Inspektur Marzuki KM 4,5 Kel Siring Agung KeC. Ilir Barat I Palembang,30138
 Situs Web: www.mtsn2-plg.sch.id -- E-mail : mtsn2plg@kemenag.go.id

NSM.: 121116710002

TELEPON /FAXIMILY (0711) 410139

NPSN.: 1064878

Nomor : B- 207 / Mts.06.05.02 / TL.00 / 07 / 2018
 Lamp. : -

Palembang, 03 Agustus 2018

Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang

Kepada

Yth.Kepala Kantor Wilayah Kementerian
 Agama Provinsi Sumatera Selatan
 Cq.Kabid Pendidikan Madrasah

di
 P A L E M B A N G

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Sehubungan dengan Surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palembang Nomor : B-1586/Kw.06.2.5/PP..00/7/2018 Tanggal 17 Juli 2018 perihal pada pokok surat diatas , maka bersama kami sampaikan bahwa:

Nama : Reni Faria ✓
 NIM : 14290093
 Program Study : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : " Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang".

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul Skripsi sebagaimana tersebut diatas, pada tanggal 01 s.d 02 Agustus 2018. dengan Baik.

Demikian untuk dimaklumi. Terima kasih.



Wassallam
 Kepala Madrasah ,

FERY AGUSWIJAYA.S.Ag.,M.Pd.I
 NIP.19700827 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos. 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Faria
 NIM : 14290093
 Pembimbing I : Drs. Saipul Annur, M.Pd
 NIP : 197012081996031003
 Judul : Implementasi Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang

No	Hari/ Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
1	30/2018 /01	Search proposal.	
2	01/2018 /02	perbaiki lembar cover - fokus materi. - in-ex.	
3	02/2018 /02	- ganti kata <u>mutasi</u> fokus.	
4	05/2018 /02	perbaiki lembar catokan	
5	06/2018 /02	All Seminar proposal	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos. 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASIBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Faria
 NIM : 14290093
 Pembimbing I : Drs. Saipul Annur, M.Pd
 NIP : 197012081996031003
 Judul : Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri Kota Palembang

No	Hari/ Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
6.	15/2018 /2	ditolek fokus pada masalah yang diteliti.	A,
7.	06/2018 /06	perbaiki bab II	A,
8.	29/2018 /06	bab II tulis bahasan teori mutasi. kaitan dengan.	A,
9.	08 - Juli '18.	Bab III perbaiki. sesuai dengan.	A, A,
10.	12/2018 /07	Ace Bab III.	A,



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos. 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Faria
NIM : 14290093
Pembimbing I : Drs. Saipul Annur, M.Pd
NIP : 197012081996031003
Judul : Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang

No	Hari/ Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
11.	13/2018 /67	Ace APD.	
12.	15/2018 /08	por bali. bab IV. lihat catatan	
13.	21 08. 18.	Nah. por bali. lain. ayo lihat catatan. yang benar.	
14.	27. 08. 18.	por bali. bab W lanjut bab IV.	
		Ace Gab IV.	
15	29/08 2018	Ace bab V	

29 08. 18. Ace Ujian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos. 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Faria
 NIM : 14290093
 Pembimbing II : Dr. H. Mgs. Nazarudin, M.M
 NIP : 196509172005011002
 Judul : Implementasi Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang

No	Hari/ Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	$\frac{20}{01}$ 2018	1. Menyerahkan SK Pemb 2. Menyerahkan Proposal	<i>[Signature]</i>
2.	$\frac{22}{01}$ 2018	Perbaikan LBM Perbaikan uraian & struktur Pembasa Kerangka Teori	<i>[Signature]</i>
3.	$\frac{25}{1}$ 2018	Buku di susun ulang	<i>[Signature]</i>
4.	$\frac{14}{2}$ 2018	Fokuskan mutasi Elektronik (proposal) / BAB I	<i>[Signature]</i>
5.	$\frac{19}{2}$ 2018	Ace BAB I, lanjut ke Bab II	<i>[Signature]</i>



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos. 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reni Faria
NIM : 14290093
Pembimbing II : Dr. H. Mgs. Nazarudin, M.M
NIP : 196509172005011002
Judul : Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang

No	Hari/ Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
6	$\frac{22}{5}$ 2018	Perbaiki BAB 2 sesuai catatan/koreksi	<i>[Signature]</i>
7	$\frac{29}{5}$ 2018	Ace BAB 2 lanjut BAB III	<i>[Signature]</i>
8	$\frac{28}{5}$ 2018	Perbaiki BAB III sesuai catatan	<i>[Signature]</i>
9	$\frac{4}{6}$ 2018	Ace BAB III, lanjut buat APD & BAB IV	<i>[Signature]</i>
10	$\frac{16}{7}$ - 2018	Ace APD	<i>[Signature]</i>
11	$\frac{13}{8}$ - 2018	Perbaiki BAB IV sesuai catatan/koreksi	<i>[Signature]</i>
12	$\frac{14}{8}$ 2018	Ace BAB IV lanjut BAB V Lampiran - lampiran	<i>[Signature]</i>
13	$\frac{28}{8}$ 2018	Sehingga disimpulkan - ke-	<i>[Signature]</i>